

**PENGUNAAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SUBTEMA KETERATURAN YANG MENAKJUBKAN KELAS VI DI SD
NEGERI 2 KLAHANG KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

KARUNIA MUKTI SARI

NIM. 1717405059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karunia Mukti Sari
NIM : 1717405059
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema
Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2
Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Karunia Mukti Sari
NIM. 1717405059



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGUNAAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA
KETERTURAN YANG MENAKJUBKAN KELAS VI DI SD NEGERI 2 KLAHANG
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Karunia Mukti Sari NIM: 1717405059, Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 23 Juli
2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 3 Agustus 2021

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah, M. Pd. I.
NIP.-

Dr. Sri Winarsih, M. Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M. Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Karunia Mukti Sari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth
DEKAN FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya pada skripsi dari :

Nama : Karunia Mukti Sari
NIM : 1717405059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Judul : Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIP.-

MOTTO

“Hal-hal yang tidak teruji adalah kehidupan yang tidak bernilai.”¹

(Socrates : 469-399 M)



¹ Budi Santoso, *2000 Kata Mutiara dari 200 Tokoh Dunia*, (Jakarta : PT Gramedia, 2020), hlm. 17

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa hambatan yang besar dalam pelaksanaannya. Karya ini saya sebagai penulis ditulis untuk diriku sendiri yang telah berusaha sebaik mungkin dalam setiap proses penelitian ini. Kepada kedua orangtuaku yang tersayang Bapak Samidi dan Ibu Tumiyah “Terimakasih atas doa-doa yang selalu dilantunkan setiap waktu dan segala perhatian yang diberikan baik berupa kasih sayang, dukungan, dan motivasinya.” Teruntuk kakak laki-lakiku saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan nasehat yang diberikan untuk kebaikan saya. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada segenap keluarga besar IAIN Purwokerto yang telah memberikan fasilitas pendidikan yang baik sehingga saya dapat memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat untuk kehidupan saya kedepannya.



IAIN PURWOKERTO

**Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan
Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja
Kabupaten Banyumas**

KARUNIA MUKTI SARI
1717405059

Karuniamuktisari23@gmail.com

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan bagian penting yang dapat mempengaruhi proses berjalannya suatu pembelajaran. Seorang guru memerlukan bahan atau materi yang disusun sistematis berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai siswa sehingga pembelajaran menjadi terarah pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam penggunaannya, Bahan ajar yang digunakan secara maksimal dan bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa maka diperlukan penggunaan bahan ajar yang efektif dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada masa ini kurikulum yang tengah diterapkan ialah kurikulum 13 dengan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema pembahasan. Dengan pengintegrasian tersebut menimbulkan dampak kesulitan bagi siswa dalam memperoleh pemahaman karena materi kurang lengkap sehingga penggunaan bahan ajar pendukung diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis bahan ajar yang digunakan dan penggunaan jenis-jenis bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas menggunakan bahan ajar buku tematik, LKS, gambar, model, video, audio, dan bahan ajar interaktif berupa *slide power point*. Dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan materi. Buku tematik sebagai bahan ajar utama, LKS untuk evaluasi, sedangkan gambar, model, video, audio dan *slide power point* digunakan dalam materi tertentu saja.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Pembelajaran Tematik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya kepada kita, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagai persyaratan guru memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penulis menyadari bahwa tersusunya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara material maupun non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. KH. Moh. Roqib., M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto angkatan 2017
7. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I., Pembimbing Akademik Kelas PGMI B angkatan 2017

8. Ulpah Maspupah, M. Pd. I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik Fakultas dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pelayanan
10. Utomo Priyantoro, S. Pd., Selaku kepala SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
11. Rina Susilawati, S. Pd. SD., Selaku guru kelas VI SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian ini
12. Ayahku Bapak Samidi dan ibuku Tumiyah tercinta serta kakak-kakak dan adiku tersayang, yang selalu mendukung memberikan motivasi, dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi
13. Keluarga besar PGMI B angkatan 2017, atas kerjasama, persahabatan, kekeluargaan, keceriaan, dan perjuangan bersama kurang lebih selama 4 tahun
14. Sahabatku yang menjadi tempat keluh kesah dan bertukar pikiran Wulan Hikmah Sari, Ma'rifatun Nisa, Nur Laili Khoirun Ni'mah, Indah Febri Lestari, Auliya Dewi Fajriani, Afif Firmansyah, Muhammad Ade Saputra, Rio Septa Pramana, Suryo Tri Mulyo, Imam Nur Rohim, Sarrah Nurfajrin Suganda
15. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan baik secara lisan maupun perbuatan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak yang harus disempurnakan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penelitian yang lebih sempurna.

Semoga bantuan kebaikan kalian dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini, menjadikan ibadah dan

tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. *Aamiin ya robbal'alamin.*

Purwokerto, 2021

Penulis,



Karunia Mukti Sari
NIM. 1717405059



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Konsep Bahan Ajar	17
B. Pembelajaran Tematik	25
C. Langkah-Langkah Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik	37
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian	50

C. Setting Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130



IAIN PURWOKERTO

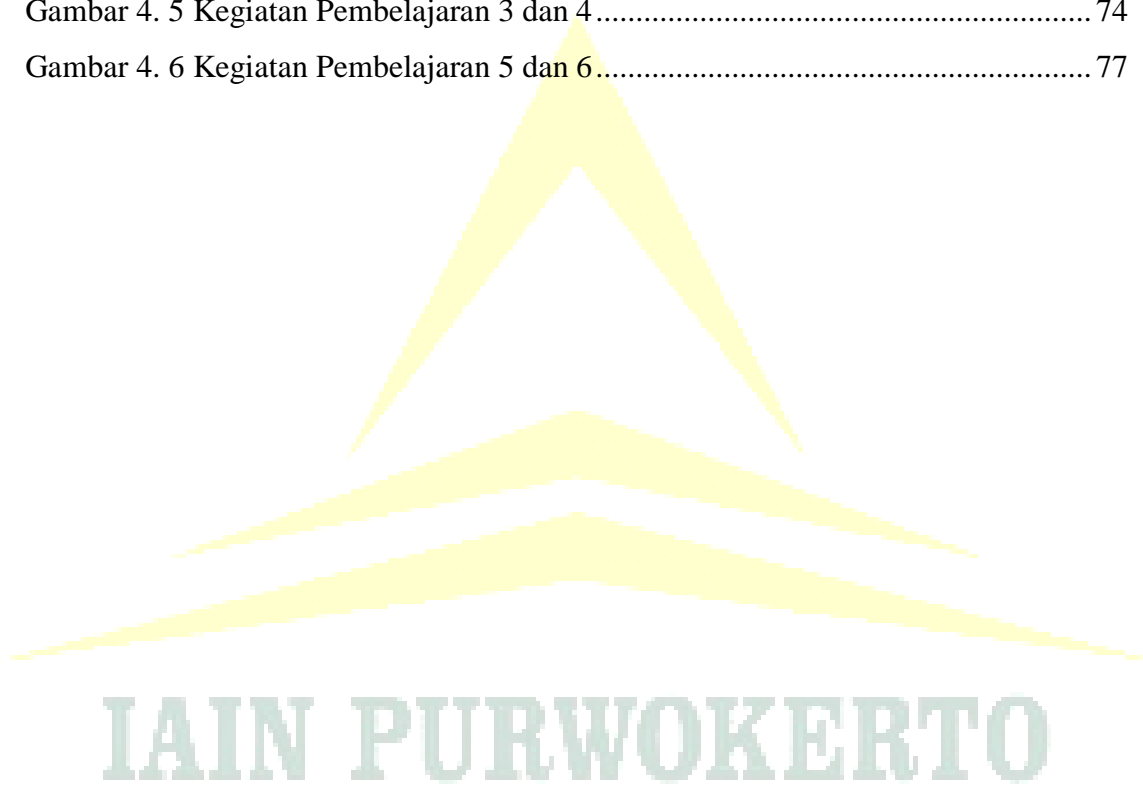
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran Tematik Kelas VI Tema 9 Subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan.....	58
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bahan Ajar Buku Tematik.....	61
Gambar 4. 2 Bahan Ajar Buku LKS	63
Gambar 4. 3 Bahan Ajar Model	64
Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2.....	72
Gambar 4. 5 Kegiatan Pembelajaran 3 dan 4.....	74
Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran 5 dan 6.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Hasil Wawancara
Lampiran 3	: Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 5	: Surat Permohonan Ijin Observasi Pembelajaran
Lampiran 6	: Surat Pengajuan Judul
Lampiran 7	: Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 8	: Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	: Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 11	: Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 12	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 13	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 14	: Sertifikat BTA PPI
Lampiran 15	: Sertifikat KKN
Lampiran 16	: Sertifikat PPL
Lampiran 17	: Sertifikat Aplikom
Lampiran 18	: Sertifikat OPAK
Lampiran 19	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SDN 2 Klahang
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu tujuan dalam proses perjalanan hidup yang dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan dapat diperoleh melalui keluarga, lingkungan masyarakat atau bahkan melalui lembaga kependidikan. Pendidikan penting guna dalam upaya mengimbangi proses kemajuan jaman baik dalam bidang teknologi maupun ilmu pengetahuan. Maka dari itu diharapkan lembaga pendidikan dapat membekali peserta didiknya untuk siap dalam menghadapi atau mengimbangi kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Diperlukan sistem pembelajaran yang baik dalam mencapai pendidikan yang efektif agar dapat mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Sistem pembelajaran yang tengah diterapkan ialah kurikulum 13 dengan model pembelajaran tematik. Dalam penerapannya, pembelajaran tematik terus diupayakan agar dapat berjalan dengan mudah dan diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan efektif. Pembelajaran tematik memfokuskan proses pembelajarannya kepada peserta didik dimana pembelajaran tematik ini mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus aktif bertanya, aktif dalam mencari solusi persoalan dalam pembelajaran dan aktif dalam arti memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan demikian maka peserta didik secara langsung dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara lebih mandiri.

Pembelajaran tematik sendiri merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dengan lebih efektif karena dikemas dalam satu tema pembahasan yang sama. Selain

itu, dalam pembelajaran tematik juga menerapkan pembelajaran yang menerapkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Materi disajikan menggunakan contoh riil kehidupan sehari-hari agar pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan menggunakan contoh nyata atau melibatkan benda-benda yang sering ditemui dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh pemahaman.

Dalam proses pembelajaran untuk memperoleh sebuah pemahaman terhadap ilmu pengetahuan maka seorang peserta didik memerlukan sebuah bahan atau alat yang dapat membantunya dalam proses belajarnya. Bahan atau alat yang dapat membantu proses belajar disebut dengan sumber belajar. Melalui sumber belajar hendaknya peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat menambah wawasan bagi peserta didik. Sumber belajar telah banyak tersedia di sekitar lingkungan peserta didik baik yang berupa buku, majalah ataupun lingkungan sekitarnya sendiri. Maka dari itu peserta didik dapat belajar dengan mudah menggunakan sumber-sumber tersebut.

Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka sumber belajar semakin mudah untuk diperoleh dan di akses. Internet pun hadir untuk menawarkan kemudahan dalam memperoleh informasi secara mudah dalam proses belajar. Dengan segala kemudahan dalam mencari informasi yang dapat membantu dalam proses belajar, maka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang hendak dicapai. Melalui sumber belajar yang sekarang semakin mudah diperoleh maka diharapkan juga peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa selalu ada seorang guru yang mendampingi.

Sumber belajar dapat berasal darimana saja selama sumber tersebut dapat memberi informasi atau pengetahuan. Sumber belajar yang mudah untuk digunakan dan di akses ialah bahan ajar. Bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dapat berupa buku, majalah, video dan lain-lain. Buku

merupakan salah satu bahan ajar yang paling mudah didapatkan, selain itu buku juga mudah dibawa kemana saja dan mudah untuk dipelajari. Tanpa dicari, buku telah disediakan oleh pemerintah guna membantu proses pembelajaran di sekolah. Tentu tidak ada alasan peserta didik untuk tidak belajar dengan ketersediaan buku tersebut. Jika dirasa kurang dapat menjawab persoalan belajar yang sedang dihadapi, peserta didik dapat mencari jawaban dengan pergi ke perpustakaan.

Banyaknya sumber belajar yang tersedia berbanding terbalik dengan kemauan peserta didik untuk belajar. Peserta didik cenderung hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan buku paket yang diberikan dari sekolah saja sebagai bahan acuan dalam belajarnya. Selain itu penggunaan sumber belajar yang tidak terencana akan berakibat pada sulitnya memahami informasi dalam sumber belajar tersebut. Penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan dari sumber belajar tersebut dan digunakan secara runtut sehingga sumber belajar dapat digunakan secara maksimal dan efektif. Sebagai penunjang proses pembelajaran, sumber belajar yang banyak dimanfaatkan oleh guru ialah bahan ajar atau materi.

Menurut Herman D. Surjono bahwa bahan ajar ialah semua bentuk bahan yang dapat berupa informasi, alat ataupun teks yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran.² Bahan ajar dalam sebuah proses pembelajaran dijadikan pedoman oleh peserta didik dalam memperoleh informasi atau materi. Peserta didik juga dapat memperoleh cara pemecahan masalah atau jawaban dari bahan ajar seperti untuk menjawab pertanyaan atau mencari sebab akibat mengenai suatu kejadian/permasalahan yang sedang terjadi. Bahan ajar sering digunakan sebagai sumber utama atau pendukung saja, tergantung dari kebutuhan pembelajarannya.

² Ida Malati Sadjati, "*Hakikat Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar*", (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012), pp. 1-62 ISBN 9790110618

Bahan ajar sebagai sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran terutama pembelajaran tematik, tentu dalam penggunaannya harus dapat memberikan kemudahan baik bagi peserta didik maupun guru. Penggunaan bahan ajar pun harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajarannya agar dapat berguna secara efektif dan efisien. Diperlukan seorang guru kreatif yang dapat menggunakan bahan ajar secara maksimal karena bahan ajar sebagai sumber belajar paling mudah diperoleh diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Banyak dari peserta didik yang masih gagal dalam memperoleh belajarnya dikarenakan penggunaan bahan ajar yang tidak tepat sesuai tujuan dari bahan ajar tersebut.

Di sisi lain, semakin berjalannya waktu model pembelajaran tematik semakin banyak memiliki kekurangan didalamnya. Beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan menjadi satu tema pembahasan berarti semakin banyak materi yang harus peserta didik pelajari dalam satu waktu. Dengan banyaknya materi yang harus dipelajari, peserta didik justru merasa cepat bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Kenyataan tersebut sangat berbanding terbalik dengan tujuan pembelajaran tematik sebelumnya yang menjadikan peserta didik belajar lebih aktif. Setiap hari peserta didik harus belajar paling tidak ada tiga mata pelajaran yang diintegrasikan dalam satu tema membuat beban tersendiri bagi peserta didik. Selain itu, materi yang berbelit membuat peserta didik semakin sulit memahami materi karena dalam model pembelajaran tematik ini menerapkan pembelajaran yang menyajikan materi dengan memberi gambaran kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya peserta didik yang kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik ini, namun guru yang berperan sebagai fasilitator pun mengalami kesulitan. Satu tema pembahasan berisi dua sampai tiga mata pelajaran memberikan tantangan tersendiri bagi guru yakni mengaitkan satu materi pelajaran dengan materi pelajaran lainnya. Guru harus bisa mengaitkan antar materi pelajaran berbeda agar pembelajaran terus bersambung tidak

terpotong. Bahan ajar lain dapat dijadikan sebagai alat penunjang pembelajaran guna memudahkan penyampaian materi oleh guru. Melalui bahan ajar lain diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajarnya karena memperoleh rujukan materi pelajaran yang dapat melengkapi informasi yang akan diperoleh oleh peserta didik. Selain itu penggunaan bahan ajar yang bervariasi dibutuhkan untuk melengkapi materi-materi tertentu yang fokus pembelajarannya lebih banyak mengenai teori-teori yang memang peserta didik sulit menjangkaunya. Karena materi yang berada diluar batas jangkauan mata biasa maka bahan ajar dihadirkan dengan harapan untuk memberi gambaran yang dapat mewakili bentuk dari fenomena tertentu.

Menurut guru kelas VI SD Negeri 2 Klahang penggunaan bahan ajar dengan tepat dan maksimal dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman mengenai materi pelajaran. SD Negeri 2 Klahang termasuk dalam sekolah favorit yang banyak memiliki peminatnya di desa Klahang. Kemauan bersekolah di SD Negeri 2 Klahang tidak hanya datang dari peserta didik namun juga datang dari para orang tua yang memilih menyekolahkan putra putrinya di SD Negeri 2 Klahang. Selain prestasi dari non akademik seperti lomba seni, SD Negeri 2 Klahang memiliki keunggulan dalam bidang akademik. Prestasi akademik tersebut dapat diraih oleh peserta didiknya melalui cara penyampaian materi yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dari hasil wawancara bersama Ibu Rina Susilawati, S.Pd. SD. selaku wali kelas VI diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas VI mengalami kesulitan dalam memperoleh pemahaman dalam penerapan pembelajaran tematik dikarenakan materi yang di integrasikan dalam satu tema kurang dapat menjelaskan materi secara lengkap terutama pada tema 9 Keteraturan Yang Menakjubkan. Secara umum pada tema 9 berisi materi mengenai planet-planet yang mengharuskan siswa dapat memahami karakteristik dari setiap planet. Pada semester 2 di kelas VI terdiri dari 4 tema dan tema 9 merupakan tema dengan teori yang lebih banyak. Banyaknya teori yang harus dipahami siswa

dan keterbatasan untuk menjangkau pada luar angkasa maka penggunaan bahan ajar yang tepat dibutuhkan. Pada tema 9 muatan terpadu yang mendominasi ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan tema materi mengenai letak, posisi dan susunan yang harus sesuai dengan tempatnya. Tema 9 terdiri dari 3 subtema, pada subtema 1 lebih membutuhkan bahan ajar yang bervariasi karena kompetensi yang harus dicapai oleh siswa salah satunya ialah siswa dapat menjelaskan karakteristik anggota tata surya. Sulitnya menghafal dan memahami karakteristik anggota tata surya maka guru memerlukan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pada subtema 1. Sedangkan subtema 2 hanya mengidentifikasi keistimewaan anggota tata surya dan subtema 3 mengenal tokoh luar angkasa. Dengan demikian guru mencoba mencari alternatif lain untuk membantu peserta didik kelas VI dalam memperoleh pemahaman, kemudian guru menggunakan bahan ajar lain guna menunjang proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan bahannya mampu memberikan kemudahan peserta didik dalam belajar. Adapun bahan ajar yang digunakan oleh guru berupa LKS, buku tematik, model, dan lain-lain.³

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 7 Januari 2021 di SD Negeri 2 Klahang ditemukan bukti bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan model mampu menunjang proses pembelajaran tematik. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui mengenai macam-macam bahan ajar dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran tematik kelas VI. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”**.

³ Observasi Pendahuluan berupa wawancara pada hari Senin, 4 Januari 2021 bersama wali kelas VI Ibu Rina Susilawati, S.Pd. SD.

B. Definisi Operasional

Guna memudahkan bagi pembaca dalam memahami isi dalam penelitian ini maka peneliti menyajikan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *national centre for competency*, bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru guna membantu proses pembelajaran. Pandangan ahli lainnya, bahan ajar adalah susunan materi yang dibuat baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Yang dapat mempermudah siswa belajar. Kemudian, bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat materi, yang dibutuhkan oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran.⁴

Pengertian lainnya yakni bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang dibuat berdasarkan kurikulum yang tengah berjalan dengan tujuan mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirancang dan ditetapkan. Dengan tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah menguasai materi secara keseluruhan.⁵

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang berupa alat, bahan atau lainnya yang dapat digunakan peserta didik saat belajar dalam memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan untuk mencapai hasil belajar tertentu.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2015), hlm.17

⁵ Kasina Ahmad, Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa", Dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.22, Th. XIII, Edisi Oktober 2010

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB, dkk menyebutkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran penuh makna yang didalamnya berisi penguasaan dua hal pokok yakni penguasaan bahan atau materi ajar dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan persoalan di kehidupan.⁶

Pengertian lainnya yakni bahwa pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam tema-tema tertentu yang melibatkan beberapa unsur-unsur didalamnya. Pembelajaran ini melibatkan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari satu pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Pola pengintegrasian pembelajaran tematik dapat diketahui melalui aspek waktu, kurikulum dan belajar mengajar.⁷

Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif baik dalam aspek pengetahuan, melakukan dan belajar untuk hidup bersama agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna bagi peserta didik. Tidak hanya proses pembelajaran yang menyenangkan namun pembelajaran tematik diterapkan dengan memberikan contoh-contoh keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.⁸

Dengan demikian maka pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata

⁶ Mamat SB, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2005), hlm.5

⁷ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2019), hlm.4

⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu....*, hlm.5

pelajaran dalam satu tema pembahasan tertentu yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan contoh keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan penuh makna bagi peserta didik.

Berdasarkan pengertian definisi diatas, maka penelitian yang berjudul Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas meneliti macam-macam bahan ajar yang digunakan dan cara penggunaan bahan ajar yang dalam pembelajaran tematik pada subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan di kelas VI sehingga mampu mendukung tujuan pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih efektif dan tepat sasaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran tematik kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni :

1. Untuk mengidentifikasi jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Untuk mendeskripsikan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Melalui hasil penelitian ini maka beberapa manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam penggunaan bahan ajar yang tepat.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengaruh pada perkembangan proses pembelajaran yang lebih baik dalam peningkatan mutu hasil pembelajaran peserta didik.

- b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam penyampaian materi pelajaran yang lebih efektif dan interaktif.
- 2) Hasil penelitian ini membantu guru berpikir lebih inovatif dan kreatif dalam cara penggunaan bahan ajar yang lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.
- 3) Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman guru dalam menggunakan bahan ajar
- 4) Memperoleh penggunaan bahan ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

- c. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik dapat memperoleh pemahaman materi pelajaran dengan lebih mudah.
- 2) Berkembangnya potensi diri peserta didik melalui penyelesaian masalah materi pelajaran secara mandiri.

- 3) Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mudah maka akan ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih baik
- 4) Peserta didik dapat menemukan cara belajar yang lebih efektif
- d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahan ajar.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bagian ini menggambarkan perbedaan pembahasan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Adapaun penelitian terdahulu tersebut yaitu :

1. Anni Octarina dengan skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar Pada Kelas I di MIN Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 ” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam skripsi tersebut dapat diketahui bahwa di MIN Purwokerto dalam pemanfaatan bahan ajar yakni menggunakan bahan ajar cetak, bahan ajar audio visual dan bahan ajar interaktif. Keempat jenis bahan ajar tersebut digunakan dengan berdasarkan prinsipnya masing-masing. Adapun prinsip-prinsipnya yaitu prinsip kesesuaian, prinsip kemudahan, dan prinsip kecukupan. Bentuk dari bahan ajar yang digunakan berupa modul, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan *handout*. Penggunaannya pun disesuaikan, seperti bahan ajar *handout* dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menunjukkan sebuah gambar siswa sedang bersalaman ketika akan masuk kelas. Melalui gambar tersebut guru dapat mengenai materi tata tertib seorang siswa

terhadap gurunya.⁹ Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti mengenai bahan ajar dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan. Namun disisi lain terdapat perbedaannya juga yaitu dalam skripsi tersebut hanya dalam bahan ajar cetak saja sedangkan peneliti lebih umum yakni bahan ajar secara keseluruhan.

2. Yunita Suryandari dengan skripsinya berjudul “Penggunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4 Di MI Negeri Purwokerto” dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam skripsi tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran tematik kelas 4 di MI Negeri Purwokerto menggunakan sumber belajar berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik/metode dan latar. Dalam penggunaannya sumber belajar digunakan dengan memperhatikan karakteristik siswa, kelebihan, keterbatasan, keefektifan serta pembiayaan sehingga sumber belajar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.¹⁰ Dengan melihat penelitian tersebut maka terdapat persamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik. Adapun perbedaan yang dapat ditemukan yaitu dalam penelitian tersebut meneliti keseluruhan penggunaan sumber belajar sedangkan peneliti hanya meneliti salah satu bentuk dari sumber belajar yakni bahan ajar saja.
3. Hazlind Diaro Mahardika dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar 2018/2019” dari Jurusan

⁹ Ani Octarani, Skripsi:” *Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar Pada Kelas I di MIN Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017* “, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2017)

¹⁰ Yunita Suryandari, Skripsi:” *Penggunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4 Di MI Negeri Purwokerto*”, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dari skripsi tersebut dapat diketahui bahwa dalam kegiatan analisis diperoleh data bahwa penggunaan bahan ajar cetak, bahan ajar audio, dan bahan ajar audio visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam penggunaan bahan ajar cetak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), foto/gambar dan modul. Ketiga bahan ajar tersebut mampu memotivasi peserta didik dalam belajar karena penggunaannya yang digunakan secara intens atau terus menerus dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam penggunaan bahan ajar audio digunakan dalam materi pelajaran bahasa asing guna menunjukkan pelafalan bahasa dengan benar. Adapun dalam penggunaan bahan ajar audiovisual digunakan dalam mata pelajaran tertentu seperti IPA dengan menggunakan alat peraga seperti alat pernafasan.¹¹ Dengan melihat hasil penelitian dalam skripsi tersebut maka dapat diketahui persamaan dengan judul penelitian dari peneliti yakni sama-sama meneliti mengenai penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yakni dalam skripsi tersebut membahas pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap motivasi belajar peserta didik sedangkan dalam judul penelitian peneliti hanya meneliti cara penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik saja.

4. Luvii Antari dalam Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ.Muhammadiyah Metro yang berjudul “Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IIA MI Ahliyah II Palembang”. Dalam jurnal tersebut dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan melalui dua siklus dimana dalam siklus I hasilnya

¹¹ Hazlind Diaro Mahardika, Skripsi : “*Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar 2018/2019*” (Blitar : IAIN Tulungagung, 2018)

belum sesuai harapan dengan berbagai macam kendala seperti memisahkan materi yang diintegrasikan dalam satu tema dan kondisi kelas yang sulit dikendalikan. Dalam siklus berikutnya hasilnya telah sesuai harapan meskipun masih ada temuan hambatan yaitu peserta didik mengerjakan soal dalam bahan ajar secara acak. Namun peserta didik telah mampu dalam penggunaan waktu dalam mengerjakan soal-soal dengan lebih efisien.¹² Dengan melihat penelitian dalam jurnal tersebut diketahui bahwa jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu meneliti mengenai penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Disisi lain terdapat pula perbedaannya yaitu dalam jurnal tersebut hanya meneliti penggunaan bahan ajar tematik saja sedangkan peneliti akan meneliti mengenai jenis-jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

5. Apri Kartikasari, Heny Kusuma Widyaningrum dan Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dalam Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar) dengan judul "Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Lokal Di SD Muhammadiyah". Dalam jurnal tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga kegiatan. Pada kegiatan awal dilakukan dengan pembiasaan berdoa dan penyetoran hafalan Juz Amma, kemudian dalam kegiatan inti dilakukan pembelajaran menggunakan audio untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Dan dalam kegiatan akhir dilakukan kegiatan penyimpulan materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan audio dalam penyampaian materi maka dapat diketahui respon dari peserta didik ialah senang dan tertarik serta aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun keuntungan yang

¹² Luvi Antari, "Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IIA MI Ahliyah II Palembang", Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, Vol. 4, No. 2, 2015

diperoleh dalam penggunaan audio dalam pembelajaran ialah peserta didik tidak cepat merasa bosan, mampu meningkatkan keterampilan mendengarkan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pencapaian kompetensi peserta didik dengan baik.¹³ Dengan melihat penelitian dalam jurnal tersebut maka terdapat perbedaan yaitu dalam jurnal tersebut meneliti bahan ajar audio saja sedangkan dalam penelitian peneliti mengenai bahan ajar secara keseluruhan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab satu yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, dan sistematika penulisan.

Bab dua yaitu kajian teori yang memuat landasan teori atau kerangka teoritis yang berkaitan analisis jenis-jenis bahan ajar yang digunakan dan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Bab tiga ialah metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang jenis-jenis bahan ajar yang digunakan dan penggunaan bahan ajar dalam

¹³ Apri Kartikasari, dkk, "Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Lokal di SD Muhammadiyah", Dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2018

pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Dan bab lima yaitu penutup yang berisi penutup yang dalam bagian ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, sampai bagian akhir dari pembahasan yang meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan berdasarkan hasil kajian dari beberapa pustaka dan berupa landasan teori dalam penafsiran hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini ialah : (1) Konsep Bahan Ajar, (2) Pembelajaran Tematik, dan (3) Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik.

A. Konsep Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *national centre for competency*, bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru guna membantu proses pembelajaran. Pandangan ahli lainnya, bahan ajar adalah susunan materi yang dibuat baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Yang dapat mempermudah siswa belajar. Kemudian, bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat materi, yang dibutuhkan oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran.¹⁴

Menurut Pannen, bahan ajar dapat didefinisikan sebagai bahan pelajaran yang dirancang secara terstruktur guna membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pengertian lain disebutkan oleh Herman D. Surjono bahwa bahan ajar ialah semua bentuk bahan yang dapat berupa informasi, alat ataupun teks yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Depdikbud juga mendefinisikan mengenai bahan

¹⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. (Jogjakarta : DIVA Press, 2015), hlm 17

ajar yakni segala bentuk bahan atau alat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵

Menurut Kasina dalam jurnal *Perspektif Ilmu Pendidikan*, bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang dibuat berdasarkan kurikulum yang tengah berjalan dengan tujuan mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirancang dan ditetapkan. Dengan tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah menguasai materi secara keseluruhan.¹⁶

Dari beberapa pengertian mengenai bahan ajar diatas maka dapat disimpulkan bahan ajar merupakan segala sesuatu bahan yang dapat berupa teks atau alat yang dibuat berdasarkan kurikulum yang sedang diterapkan digunakan dalam proses belajar. Bahan ajar digunakan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai standar dan kompetensi dasar yang telah dirancang dan ditetapkan dalam kurikulum yang sedang diterapkan. Melalui bahan ajar peserta didik akan mampu menguasai materi secara tepat dan menyeluruh serta konsep materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik secara utuh.

2. Kriteria Bahan Ajar yang Baik

Menurut Furqon, kriteria yang harus ada dalam bahan ajar yang baik yaitu sebagai berikut :¹⁷

- a. Materi yang dibahas dalam bahan ajar harus relevan dengan kompetensi yang hendak dicapai
- b. Informasi harus lengkap dan aktual meliputi aspek fakta, prosedur, istilah dan notasi

¹⁵ Ida Malati Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2012), pp. 1-62 ISBN 9790110618

¹⁶ Kasina Ahmad, Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa", Dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.22, Th. XIII, Edisi Oktober 2010

¹⁷ Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 99

- c. Dalam tingkat keterbacaan harus sesuai dengan tingkat pembelajaran siswa baik dari segi kesulitan bahasa maupun materi/informasi.
- d. Penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap, dan mudah dipahami.

Adapun kriteria bahan ajar yang baik untuk digunakan menurut Depdiknas ialah bahan ajar yang isi materi didalamnya merupakan akumulasi dari kompetensi dasar yang tertera dalam kurikulum, menarik, mudah dipahami dan dibaca oleh pembaca.¹⁸ Anak-anak mudah memahami materi atau informasi yang disajikan menarik seperti gambar dan suara maka dengan adanya bahan ajar yang dibuat menarik akan menarik perhatian peserta didik. Jika perhatian peserta didik mampu dikuasai maka materi yang disajikan dan disampaikan akan lebih bermakna serta tidak mudah dilupakan. Melalui kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar tentu membantu peserta didik dalam cepat memahami materi atau makna yang tersirat. Selain itu, bahan ajar yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berjalan akan memudahkan peserta didik dalam belajar yakni tidak terlalu membutuhkan bahan ajar yang banyak.

Penggunaan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Jika dilihat dari penampilannya saja sudah menarik maka peserta didik akan menjadi tertarik untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Selain itu materi yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami berdampak pada rasa kesenangan peserta didik dalam menggunakan suatu bahan ajar dalam belajarnya, serta materi yang lengkap dan jelas memberikan kemudahan kepada peserta didik sehingga akan mendorong minat belajar peserta didik untuk mengembangkan cara belajarnya.

3. Macam-Macam Bahan Ajar

Jika dilihat secara umum maka bahan ajar dapat dikategorikan menjadi dua yakni bahan ajar yang dirancang untuk belajar dan bahan ajar tidak

¹⁸ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", Dalam *Jurnal Kredo*, Vol. 1, No. 2, April 2018, hlm 72

dirancang, namun dapat digunakan dalam proses belajar seperti film, koran dan lain-lain. Bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat digunakan untuk belajar ini perlu dilakukan peninjauan kembali seperti kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.¹⁹

Menurut Heinich, bahan ajar dapat dibedakan menjadi 5 kelompok besar, yaitu : bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar (media) komputer. Ellington dan Race mengelompokkan bahan ajar menjadi lebih spesifik lagi dengan mengelompokkan bahan ajar menjadi 7 jenis yaitu : bahan ajar cetak dan duplikatnya, bahan ajar *display* yang tidak diproyeksikan, bahan ajar *display* diam yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar yang dihubungkan dengan bahan visual diam, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer. Sedangkan Rowntree memiliki pandangan yang sedikit berbeda mengenai pengelompokkan bahan ajar. Bahan ajar menurut Rowntree dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu : bahan ajar berbasis cetak, bahan ajar berbasis teknologi, bahan ajar untuk praktik atau proyek, dan bahan ajar untuk keperluan interaksi antar manusia.²⁰

Untuk lebih khususnya maka Prastowo menjelaskan mengenai macam-macam bahan ajar yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni bahan ajar menurut bentuknya, bahan ajar menurut cara kerjanya, dan bahan ajar menurut sifatnya.²¹

a. Bahan Ajar Menurut Bentuknya

Bahan ajar menurut bentuknya dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

¹⁹ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hlm.31

²⁰ Ida Malati Sadjati, *Hakikat Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar...* hlm 7

²¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan...* hlm 40

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*), yaitu suatu bahan ajar yang dibuat dalam lembaran kertas untuk digunakan dalam keperluan proses pembelajaran atau penyampaian informasi.

Beberapa bentuk bahan ajar cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu buku, handout, modul, dan lembar kegiatan siswa (LKS).²²

- a) Buku. Buku merupakan lembaran kertas yang dijilid dan diberi sampul berisi ilmu pengetahuan yang mengacu pada kurikulum dalam bentuk tulisan yang sistematis.
 - b) *Handout*. Bahan ajar tertulis berisi materi yang dikutip dari beberapa sumber yang relevan dengan materi yang akan diajarkan dan disiapkan oleh guru disebut dengan *handout*.
 - c) Modul. Modul ialah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk buku yang ditulis dan berisi materi yang menggambarkan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai oleh siswa dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus dengan bimbingan guru.
 - d) Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Lembaran kertas yang berisi tugas dengan mencantumkan petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas tersebut disebut lembar kegiatan siswa (LKS).
 - e) Gambar. Gambar merupakan bahan ajar berupa lembaran kertas berisi grafik warna yang digunakan untuk memperlihatkan gambaran mengenai suatu barang, fenomena, dan lain sebagainya.
 - f) Model. Model merupakan bahan ajar berbentuk tiruan tiga dimensi untuk menyajikan materi dari benda nyata yang sulit untuk dijangkau seperti terlalu besar, terlalu kecil, terlalu jauh, dan jarang.
- 2) Bahan ajar dengar atau audio, yaitu bahan ajar yang berbentuk alat dengan memanfaatkan gelombang bunyi dan digunakan secara

²² Nurul Huda Panggabean, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*, (Jakarta : Kita Menulis Press, 2020), hlm 16-17

langsung, dimainkan serta didengar oleh seseorang atau sekelompok orang.

Dalam penggunaannya, bahan ajar audio digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan individual, berkelompok maupun massal. Pada umumnya penggunaan dalam pembelajaran individu dapat menggunakan pemutar kaset untuk materi bahasa asing. Dan penggunaan berkelompok atau massal dapat menggunakan bahan ajar audio seperti radio untuk materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah.²³

- 3) Bahan ajar pandang dengar/audio visual, yaitu semua yang dapat dikombinasikan antara audio dan gambar dengan cara mengonversi sinyal.
- 4) Bahan ajar interaktif, yaitu suatu bahan ajar berupa media dengan cara mengkombinasi dua atau lebih untuk digunakan dengan memberi perlakuan berupa perintah atau perilaku.

b. Bahan Ajar Menurut Cara Kerjanya

Menurut cara kerjanya bahan ajar dapat diklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang tidak membutuhkan sebuah proyeksi untuk menampilkan materi atau informasi sehingga dapat dilihat atau diamati secara langsung. Bahan ajar yang tidak dapat diproyeksikan dapat berupa foto, diagram dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, yaitu bahan ajar yang memerlukan proyektor untuk menyajikan suatu materi atau informasi yang akan dipelajari.

²³ Nurul Huda Panggabean, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains ...*, hlm. 24

- 3) Bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang digunakan dengan menampilkan hasil rekaman yang telah direkam menggunakan media rekam seperti kaset, *VCD player*, *CD player*, dan lain sebagainya.
- 4) Bahan ajar video, yaitu bahan ajar berupa bunyi dan gambar yang telah direkam kemudian digunakan menggunakan alat pemutar seperti *video tape player* dan sebagainya.
- 5) Bahan ajar komputer, yaitu segala sesuatu bahan ajar yang bukan berbentuk cetak dan dalam penggunaannya memerlukan komputer untuk menampilkan materi atau informasi dalam belajarnya.

c. Bahan Ajar Menurut Sifatnya

Bahan ajar menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi empat macam yakni :

- 1) Bahan ajar yang berbasiskan cetak, seperti buku, pamflet, peta, foto, majalah, koran, dan sebagainya.
- 2) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi dapat berupa siaran radio, siaran televisi, film, *audio cassette*, dan lain sebagainya.
- 3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek dapat berupa lembar observasi, lembar wawancara dan lain sebagainya.
- 4) Bahan ajar yang digunakan untuk keperluan interaksi manusia seperti telepon, *hand phone*, dan lain sebagainya.

4. Fungsi Bahan Ajar

Menurut Sudjana dan Riva'I, bahan ajar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :²⁴

- a. Pedoman bagi guru untuk menuntun dan mengarahkan semua kegiatannya dalam proses pembelajaran serta merupakan komponen kompetensi yang harus diajarkan kepada siswanya.

²⁴ Sudjana, N & Rivai, A, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2003), hlm 56

- b. Pedoman bagi siswa untuk dapat mengarahkan semua kegiatannya dalam proses pembelajaran dan merupakan komponen kompetensi yang telah menjadi keharusan agar dipelajari oleh siswa.
- c. Alat yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dalam pencapaian/penguasaan dari hasil pembelajaran.

Bagi seorang pendidik, bahan ajar memiliki fungsi yaitu untuk pengarahannya segala kegiatannya dalam proses pembelajaran dan sekaligus komponen kompetensi yang harus disampaikan atau diajarkan kepada peserta didik. Sedangkan fungsi bahan ajar bagi peserta didik ialah bahan ajar dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses memperoleh informasi saat belajar dengan kompetensi tertentu yang harus dipelajari dan dipahami.²⁵ Dengan adanya bahan ajar maka akan memudahkan guru dalam penyampaian materi yang harus disampaikan kepada peserta didik dan peserta didik dapat belajar tanpa selalu mengandalkan guru namun dapat melalui bahan ajar yang dimilikinya. Selain itu bahan ajar menjadi acuan guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Melalui bahan ajar juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam belajar, peserta didik dapat mengembangkan konsep-konsep materi menurut cara belajarnya masing-masing sehingga peserta didik dapat menguasai materi menjadi lebih mudah.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB, dkk menyebutkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran penuh makna yang didalamnya berisi penguasaan dua hal

²⁵ Karsina Ahmad dkk, Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa... hlm 185

pokok yakni penguasaan bahan atau materi ajar dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan persoalan di kehidupan.²⁶

Sedangkan menurut Narti, dkk “*Thematic learning is defined as a learning that is designed based on a particular theme*” yakni bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang secara khusus berdasarkan tema. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan beberapa mata mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan.²⁷

Menurut Tim Pusat Kurikulum (Puskur) menjelaskan mengenai pembelajaran yang bermakna yakni terdapat keterkaitan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru yang didalamnya mengandung unsur-unsur yang sesuai dengan struktur kognitif peserta didik. Dalam proses belajar tidak hanya untuk menghafal konsep namun peserta didik mampu menghubungkan antar konsep materi untuk mencapai konsep pemahaman yang utuh, mudah dipahami dan tidak mudah dilupakan.²⁸

Pengertian lainnya yakni bahwa pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran dalam tema-tema tertentu yang melibatkan beberapa unsur-unsur didalamnya. Pembelajaran ini melibatkan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari satu pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Pola pengintegrasian pembelajaran tematik dapat diketahui melalui aspek waktu, kurikulum dan belajar mengajar.²⁹

²⁶ Mamat SB, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, 2005), hlm 5

²⁷ Novika Auliyana, dkk, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”, Dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 12, Desember 2018, hlm 1572

²⁸ Sukayati, dkk, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Departemen Pendidikan Nasional : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2009), hlm 13

²⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2019), hlm 4

Dari beberapa pengertian pembelajaran tematik diatas, maka pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan tertentu yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan contoh keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan penuh makna bagi peserta didik. Dalam pengintegrasian, beberapa materi dari berbagai disiplin ilmu dijadikan satu dalam lingkup suatu tema tertentu sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran untuk mempelajari beberapa materi dalam satu waktu pembahasan materi. Pengintegrasian dilakukan dengan memperhatikan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran yakni aspek waktu, kurikulum, dan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan mendorong peserta didik untuk berperan aktif baik dalam aspek pengetahuan, melakukan dan belajar untuk hidup bersama agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna bagi peserta didik. Tidak hanya proses pembelajaran yang menyenangkan namun pembelajaran tematik diterapkan dengan memberikan contoh-contoh keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.³⁰

Dalam pembelajaran tematik, siswa didorong untuk tidak hanya bergantung pada guru saja namun dapat menggali informasi dari berbagai sumber. Diharapkan siswa menjadi aktif dan inovatif sehingga turut mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.³¹ Seperti dalam kegiatan eksperimen atau percobaan, melalui kegiatan tersebut peserta didik akan tertarik terhadap hal-hal baru yang akan ditemukan dalam penelitian tersebut.

³⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...* hlm.5

³¹ Novika Auliyana Sari dkk, *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar...* hlm 1573

Kemudian peserta didik akan mencari tahu sebab terjadinya suatu kejadian melalui berbagai sumber seperti buku-buku di perpustakaan.

Pembelajaran tematik mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri, hal tersebut sesuai dengan prinsip proses pembelajaran yakni komunikasi. Melalui interaksi dengan lingkungannya, anak akan belajar dengan cara terlibat langsung. Melalui pengalaman belajar tersebut anak akan lebih mudah memahami konsep ilmu-ilmu seperti matematika dan ilmu pengetahuan serta penerapan dari konsep-konsep tersebut secara utuh di lingkungan sekitarnya.³² Tanpa disadari dalam menghadapi, memaknai dan menyikapi berbagai kejadian atau fenomena di lingkungannya berdasarkan konsep-konsep ilmu yang dimilikinya. Dalam kehidupan sehari-hari berbagai persoalan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan muncul, seperti fenomena alam tanah longsor, banjir, jual beli, menimbang, dan lainnya. Semua kejadian tersebut akan peserta didik pahami sebagai penerapan konsep-konsep berbagai ilmu pengetahuan yang ia pelajari.

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

BPSDMPK dan PMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan beberapa tujuan dalam pembelajaran tematik, yaitu :³³

- a. Terpusatnya fokus belajar siswa pada satu tema atau topik tertentu
- b. Belajar dan mengembangkan potensi dalam mata pelajaran dapat dilakukan dalam tema yang sama
- c. Pemahaman materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan bermakna
- d. Meningkatkan kompetensi berbahasa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- e. Menciptakan suasana yang penuh dengan rasa ingin tahu yang tinggi seperti bertanya

³² Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", Dalam *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 2, 2017, hml 140

³³ Maulana Afarat Lubis, dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta : KENCANA A, 2020), hlm 8

- f. Menyajikan materi pelajaran menjadi lebih jelas dalam konteks tema
- g. Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien, karena mata pelajaran disampaikan dalam 2 hingga 3 pertemuan
- h. Menumbuh kembangkan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran

Menurut Hosnan, tujuan pembelajaran tematik ialah *pertama*, meningkatkan pemahaman konsep berpikir siswa pada saat pembelajaran agar lebih bermakna dan menyenangkan. *Kedua*, melalui pembelajaran tematik maka dapat mengembangkan keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan informasi yang telah diperoleh. *Ketiga*, pembelajaran tematik dapat mendorong siswa lebih mandiri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.³⁴

Pembelajaran yang membuat peserta didik antusias dalam belajar dan konsep materi yang mudah dipahami sesuai gaya belajar serta tidak mudah dilupakan oleh peserta didik maka terbentuklah pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Selain itu jika dilihat dari kegiatan pembelajaran tematik seperti melakukan pengamatan, percobaan maka dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan merangsang pemahaman peserta didik untuk dapat mengolah serta mengembangkan suatu konsep materi yang telah dipahaminya. Dengan peserta didik merasa mudah dalam proses belajarnya maka peserta didik semakin tertantang untuk mengolah dan memanfaatkan konsep ilmu yang dikuasainya. Melalui sikap aktif peserta didik dalam belajarnya, secara tidak langsung potensi yang ada dalam dirinya akan terus mengalami perkembangan.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Tim Pusat Kurikulum (Puskur) setidaknya memberikan lima karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu : *pertama*, pembelajaran

³⁴ Resnani, "Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu", Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No.1

berpusat pada peserta didik. *Kedua*, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. *Ketiga*, pemisahan tidak kelihatan atau antar mapel menyatu. *Keempat*, menyajikan konsep dari berbagai mapel dalam suatu proses pembelajaran sehingga bermakna. *Kelima*, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.³⁵

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dalam pendekatan pembelajarannya memberikan kebebasan kepada peserta didik. Melalui kebebasan yang diberikan maka diharapkan peserta didik dapat berkembang potensi diri yang aktif dalam memperoleh konsep-konsep materi yang harus dikuasainya.

b. Memberikan pengalaman langsung kepada anak

Pembelajaran tematik dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat langsung maka pemahaman terhadap materi akan menjadi lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator yaitu pembimbing arah menuju tujuan pembelajaran itu akan dicapai, sedangkan peserta didik bertindak sebagai pelaku utama yang melakukan berbagai kegiatan pembelajaran untuk memperoleh informasi atau materi.

c. Pemisahan mapel tidak kelihatan atau antar mapel menyatu

Proses pembelajaran tematik dilakukan dengan fokus kegiatan pada pengamatan terhadap suatu fenomena atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran, sehingga untuk memahami secara utuh maka akan dilakukan dari segala sisi sudut pandang

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga bermakna

³⁵ Sukayati, dkk, *Pembelajaran Tematik di SD...* hlm 14-15

Penyajian materi dari berbagai konsep akan membentuk suatu konsep yang utuh sehingga akan memberikan dampak baik terhadap berkembangnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata di kehidupan sehari-harinya.

- e. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Dalam pembelajaran tematik mengembangkan pendekatan Pembelajaran yang Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM) yang dengan melalui pendekatan ini pembelajaran dilakukan dengan melihat minat, bakat, dan potensi dalam diri peserta didik.

Pada dasarnya pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, yaitu :³⁶

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b. Fokus pembelajaran pada pemahaman dan kebermaknaan
 - c. Belajar dapat dilakukan melalui pengalaman langsung
 - d. Proses belajar menjadi utama dibandingkan dengan hasil belajar
 - e. Sarat dengan muatan yang berkaitan
 - f. Pemisahan aspek tidak begitu jelas
 - g. Aspek-aspek disajikan dalam bentuk konsep
 - h. Bersifat fleksibel
 - i. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
 - j. Menerapkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
4. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran haruslah dirancang sedemikian rupa untuk membantu peserta didik dalam menemukan informasi terkait materi pembelajaran yang sesuai. Dalam pelaksanaannya peserta didik dapat menemukan contoh konkrit yang ada di sekitarnya sehingga mendorong peserta didik untuk dapat

³⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu....* hlm 15

mengaplikasikan pembelajaran yang sedang dipelajari. Uraian tersebut merupakan salah satu prinsip yang ada dalam pembelajaran tematik.³⁷

Kegiatan pembelajaran tematik dilaksanakan dengan memberikan gambaran yang sering ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam mata pelajaran matematika, disajikan materi pecahan melalui gambar buah apel yang dipotong-potong. Selain untuk menarik perhatian peserta didik, gambaran tersebut dapat memberikan contoh langsung dalam menghadapi persoalan atau dapat menerapkannya langsung ketika sedang memotong buah apel untuk dibagikan kepada temannya.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik memiliki tiga langkah pokok yang harus dijalankan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan langkah yang harus dilakukan yakni penentuan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktivitas, dan perencanaan evaluasi. Pada tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan yang dalam pelaksanaannya setidaknya ditempuh dengan langkah penyajian tema, curah pendapat, membuat kontrak belajar, pengumpulan dan analisis data, dan penyajian hasil belajar. pada tahap terakhir pelaksanaan pembelajaran tematik yakni tahap evaluasi yang menempuh dua langkah yaitu fokus sasaran evaluasi dan teknik evaluasi.³⁸

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran dilakukan dengan menentukan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktivitas dan perencanaan evaluasi.

³⁷ Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar", Dalam *Jurnal Majalah Ilmu Pengetahuan*, Vol.2, No. 1, Edisi Mei 2006, hlm 53

³⁸ Masdiana, dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.2, No.2, hlm 192

1) Penentuan Tema

Dalam penentuan tema dapat dilakukan dengan menempuh tiga cara yakni tema ditentukan oleh guru, tema ditentukan oleh siswa dan tema diputuskan bersama antara guru dan siswa.

2) Identifikasi dan Pemilihan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. adapun sumber belajar yang dapat digunakan berupa buku, koran, alat peraga lingkungan, dan sebagainya.

3) Pemilihan Aktivitas

Dalam langkah ini guru harus meninjau kembali pada tema dan tujuan pembelajaran sehingga guru dapat merencanakan kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan. Seperti pada tema yang berhubungan dengan air maka kegiatan yang akan dilakukan dapat berupa percobaan.

4) Perencanaan Evaluasi

Proses berhasilnya pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Hal yang di evaluasi meliputi produk, kinerja, kumpulan karya, dan proyek anak. Adapun teknik yang dapat digunakan yaitu pengamatan, dengan pendukung berupa daftar cek, skala bertingkat, tes dan wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang akan dilakukan mengenai cara penyajian tema, penyajian hasil belajar, pengumpulan dan analisis data, membuat kontak belajar, dan curah pendapat.

1) Penyajian tema

Dalam penyajian tema, jika tema ditentukan oleh guru maka penyajian tema akan mengikuti penjelasan dari guru. Jika tema ditentukan oleh siswa maka dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, namun

jika ditentukan oleh guru dan siswa maka guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan kemudian diberikan kepada siswa untuk dipelajari.

2) Curah pendapat

Pada langkah ini guru akan menerima dan menampung pendapat siswa. Pendapat-pendapat yang diberikan oleh siswa maka nantinya akan dijadikan sebagai sub-sub pokok bahasan yang akan dipelajari.

3) Membuat kontrak belajar

Dalam membuat kontrak belajar, proses ini akan dilakukan di kelas tinggi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sedangkan pada kelas rendah akan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

4) Pengumpulan dan Analisis data

Tahap ini berisi kegiatan berupa pengembangan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Seperti pada percobaan mengenai air maka akan dilakukan pembelajaran melalui pengamatan yang akan diperoleh laporan pengamatan mengenai hasil percobaan.

5) Penyajian hasil belajar

Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan atau memaparkan hasil belajar yang telah diperoleh selama pembelajaran berlangsung.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini hanya dilakukan melalui dua langkah yakni fokus sasaran evaluasi dan teknik evaluasi.

1) Fokus sasaran evaluasi

Fokus sasaran evaluasi berfokus pada proses kegiatan pembelajaran bukan hanya pada hasil belajar siswa saja.

2) Teknik evaluasi

Sesuai dengan fokus sasaran evaluasi maka teknik evaluasi yang digunakan menggunakan teknik tes dan non-tes. Namun teknik non-tes lebih dominan dengan memungkinkan guru dapat melakukan evaluasi secara lebih alami.

5. Kegunaan Pembelajaran Tematik

Terdapat enam manfaat dalam pembelajaran tematik menurut Sukayati yaitu : *pertama*, terdapat keterkaitan konsep antar banyaknya topik-topik pembahasan dalam mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. *Kedua*, berkembangnya potensi keterampilan diri peserta didik dalam proses belajarnya ketika mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran. *Ketiga*, melalui pembelajaran tematik peserta didik mampu memahami materi menggunakan konsep belajar sesuai kemampuan daya pikirnya masing-masing. *Keempat*, melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat memecahkan setiap masalah dan berpikir kritis dalam kehidupan nyata menggunakan keterampilan yang dimilikinya. *Kelima*, dengan memberikan materi melalui berbagai macam situasi dan kondisi maka daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran akan meningkat. Dan *keenam*, pembelajaran menjadi lebih dipelajari dengan mendekati situasi pembelajaran kepada kehidupan nyata.³⁹

Dari manfaat diatas maka manfaat/keuntungan penggunaan pembelajaran tematik dapat dibedakan menjadi dua yakni keuntungan bagi guru dan keuntungan bagi siswa.⁴⁰

1) Keuntungan penggunaan pembelajaran tematik bagi guru

Keuntungan yang dapat diperoleh guru dengan penggunaan pembelajaran tematik, yaitu :

- 1) Waktu pembelajaran menjadi lebih banyak. Kegiatan pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu karena dapat dilanjutkan dihari berikutnya.

³⁹ Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD...* hlm 15

⁴⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu....* hlm 8

Penyampaian materi yang mengintegrasikan 3 mata pelajaran dalam satu kali pertemuan membuat waktu pembelajaran menjadi lebih singkat dan sisa waktu pembelajaran dapat digunakan untuk remedial dan pengayaan atau pementapan materi.

- 2) Dalam menghubungkan antar mata pelajaran dapat disampaikan secara logis dan alami.
 - 3) Melalui pembelajaran tematik maka guru dapat menunjukkan bahwa belajar dapat dilakukan secara berkelanjutan tidak terbatas oleh jam pelajaran dan buku paket saja melainkan kesempatan belajar peserta didik menjadi lebih luas dalam cakupan kehidupan.
 - 4) Dapat membantu memecahkan masalah peserta didik dari berbagai sudut pandang guru.
 - 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Kompetisi dapat dikurangi dan dapat diganti dengan kerjasama dan kolaborasi.
- b. Keuntungan penggunaan pembelajaran tematik bagi siswa

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh oleh siswa dengan pembelajaran tematik, yaitu :

- 1) Siswa akan lebih fokus dalam proses belajar dibanding hasil belajar
- 2) Tersedianya kurikulum yang berpusat pada siswa, dimana siswa akan dapat membuat keputusannya sendiri
- 3) Mendorong siswa dalam melakukan penelitian baik di dalam dan di luar kelas
- 4) Terbangunnya konsep dan ide siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa
- 5) Pemahaman terhadap materi yang dipelajari menjadi lebih mendalam dan bermakna
- 6) Siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi kehidupan nyata.

6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Terdapat beberapa kelebihan dalam pembelajaran tematik, yaitu :⁴¹

- a. Diperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa
- b. Melalui penyesuaian dengan kebutuhan siswa maka tercipta suasana belajar yang menyenangkan
- c. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat bertahan lama karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna
- d. Berkembangnya potensi diri siswa melalui permasalahan yang dihadapi
- e. Meningkatkan potensi sosial melalui kegiatan bekerja sama
- f. Partisipasi dalam belajar siswa menjadi lebih aktif seperti memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
- g. Tersajinya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari

Selain kelebihan diatas, pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan antara lain :⁴²

- a. Tidak semua dari kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran dapat dipadukan
- b. Perlunya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar secara maksimal. Karena apabila tidak terpenuhi maka akan berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar peserta didik

⁴¹ Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rodaskarya, 2016), hlm 22-23

⁴² Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Sidoarjo : Umsida Press, 2018), hlm 70

- c. Belum semua sekolah dasar dapat memahami konsep pembelajaran tematik yang disebabkan oleh kecenderungan dengan gaya mengajar fokus pada guru.

C. Langkah-Langkah Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik

1. Pemilihan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Tematik

Secara umum hal-hal yang perlu diperhatikan ketika memilih bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu kondisi bahan yang menarik, terdapat kesesuaian isi bahan dengan kurikulum, tersedianya informasi yang dibutuhkan, terdapat soal-soal latihan praktis, tersedianya tes-tes yang sesuai dengan materi, guna perbaikan untuk bahan ajar maka terdapat petunjuk lanjutan, dan terdapat kesesuaian dengan kegiatan bimbingan siswa yang dapat digunakan secara berkelanjutan.⁴³

Menurut Arif dan Napitupulu terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam pemilihan bahan ajar. *Pertama*, isi dalam bahan ajar hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. *Kedua*, baik dalam bentuk dan isi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. *Ketiga*, bahan ajar yang akan digunakan hendaknya memiliki penyajian faktual yang baik. *Keempat*, latar belakang dan suasana hendaknya dapat tergambar jelas dengan yang dihadapi siswa. *Kelima*, penggunaan bahan ajar hendaknya mudah dipahami dan ekonomis. *Keenam*, bahan ajar hendaknya telah disesuaikan dengan gaya belajar siswa. *Ketujuh*, terdapat kesesuaian antara bahan ajar dengan jenis media yang akan digunakan.⁴⁴

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam memilih bahan ajar yaitu dijelaskan secara spesifik sebagai berikut :

⁴³ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2020), hlm 150

⁴⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan...* hlm 374

1) Pemilihan bahan ajar cetak

Dalam pemilihan penggunaan bahan ajar cetak maka yang perlu diperhatikan yakni : *pertama*, memperhatikan isi yang terkandung dalam bahan ajar dengan melihat kesesuaian bahan ajar untuk dapat memenuhi kebutuhan kompetensi siswa yang akan dicapai. *Kedua*, hindari ketidaksesuaian isi bahan ajar dengan kompetensi yang seharusnya dicapai oleh siswa.

2) Pemilihan bahan ajar audio

Bahan ajar audio dibedakan menjadi dua pilihan yakni radio dan kaset/PH/CD. Untuk pertimbangan yang perlu diperhatikan memiliki banyak kesamaan dalam pemilihannya. Dalam pemilihan bahan ajar audio radio yang perlu diperhatikan yakni : *pertama*, terdapat relevansi dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. *Kedua*, dapat dipertanggungjawabkan kebenaran informasi yang disajikan. *Ketiga*, bahan ajar dapat digunakan melalui perekaman sebelumnya untuk diperdengarkan kepada siswa. *Keempat*, dilengkapi dengan keterangan tertulis. *Kelima*, disediakan program pendidikan didalamnya. Dalam pemilihan bahan ajar audio kaset atau CD sama hanya saja disajikan dalam bentuk kaset atau CD.

3) Pemilihan bahan ajar audiovisual

Bahan ajar audiovisual dibedakan menjadi dua jenis yakni video (film) dan orang. Keduanya memiliki cara pemilihan masing-masing yakni :

1) Pemilihan bahan ajar video (film)

Bahan ajar video atau film memang belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran namun jika diperlukan dalam pembelajaran maka perlu memperhatikan dalam pemilihannya dengan cara *pertama*, terdapat relevansi dengan kompetensi yang harus siswa kuasai. *Kedua*, penyajian alur cerita yang menarik merupakan turunan dari kompetensi dalam kurikulum. *Ketiga*, disajikan yang secara menarik. *Keempat*, kebenaran informasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kelima, durasi penayangan tidak terlalu lama dengan maksimal durasi 20 menit saja. *Keenam*, pemilihan video atau film disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

2) Pemilihan bahan ajar orang

Yang perlu diperhatikan jika menjadikan seseorang menjadi bahan ajar atau yang sering disebut dengan narasumber yaitu *pertama*, kesesuaian antara latar belakang narasumber dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. *Kedua*, memiliki keahlian dalam penyampaian informasi dengan ditunjukkan data hasil kompetensi keahliannya. *Ketiga*, narasumber dapat dijumpai dalam instansi pemerintahan ataupun swasta.

d. Pemilihan Bahan Ajar Interaktif

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar interaktif yaitu :

- 1) Adanya relevansi antara materi yang disajikan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa
- 2) Dapat dipertanggungjawabkan kebenaran informasi didalamnya
- 3) Dilengkapi dengan keterangan tertulis
- 4) Penyajian yang menarik

2. Penggunaan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Tematik

Anderson dalam bukunya yang berjudul *Selecting and Developing Media for Instruction* menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam berdasarkan tujuannya yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.⁴⁵

a. Bahan ajar cetak

Dalam penggunaan bahan ajar cetak tujuan kognitifnya yakni dapat menyampaikan informasi sesuai dengan fakta, mengajarkan pengenalan kembali, menyajikan kosa kata yang dapat digunakan dalam penjelasan

⁴⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan...* hlm 392

materi didalamnya, dan memberikan gambaran suasana yang akan dihadapi oleh peserta didik. Dalam tujuan psikomotorik, bahan ajar digunakan untuk mengajarkan keterampilan psikomotorik peserta didik dengan cara menunjukkan benda atau sesuatu yang dapat bergerak. Dan dalam tujuan afektif, bahan ajar tidak banyak digunakan namun jika disajikan melalui buku maka dapat memberikan stimulus emosi peserta didik. Ada beberapa jenis atau macam bentuk dari bahan ajar cetak dengan tujuan penggunaannya masing-masing seperti handout, modul, dan LKS.

1) Handout

Echols dan Shadily mengartikan handout merupakan sesuatu yang diberikan secara gratis. Sementara itu, Mohammad mengartikan handout sebagai selembar kertas yang berisi soal atau tes dan diberikan kepada peserta didik. Sedangkan Oxford mengartikan handout sebagai *is prepared statement given* atau sebuah arsip yang disiapkan dan dibuat oleh pembicara. Dari beberapa pandangan tersebut *handout* dapat diartikan sebagai bahan pembelajaran yang ringkas bersumber dari literatur yang relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.⁴⁶

Dalam proses pembelajaran *handout*, dapat digunakan dengan lima tujuan yakni untuk bahan rujukan, untuk pembakar motivasi, untuk pengingat, memberi umpan balik, dan untuk menilai hasil belajar.⁴⁷ *Handout* dapat digunakan untuk memberikan contoh atau gambaran mengenai materi yang sedang dipelajari sehingga peserta didik tidak hanya membayangkan saja namun dapat melihat langsung contohnya. Dengan demikian maka peserta didik pembelajaran berlangsung tidak membosankan dan pembelajaranpun akan lebih bermakna karena

⁴⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan...* hlm 78-79

⁴⁷ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu....*, hlm 64

peserta didik tidak mudah melupakan materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru juga dapat menggunakan *handout* sebagai alat menilai hasil belajar seperti melihat cara peserta didik dalam mendeskripsikan atau menanggapi.

Handout memberikan dampak yang sangat signifikan bagi peserta didik untuk memahami materi terutama jika *handout* dibuat oleh guru tersebut. Hal tersebut dikarenakan *handout* yang dibuat oleh guru telah disesuaikan dengan materi dan kebutuhan peserta didik dalam proses belajarnya. Menggunakan *handout* buatan dari guru kelas sendiri diharapkan mampu memotivasi minat belajar peserta didik dan dapat mengurangi beban guru dalam menjelaskan materi.⁴⁸

Kesulitan peserta didik dalam memperoleh pemahaman dari suatu bahan ajar memberikan beban lebih untuk guru dalam menyampaikan materi. Maka dari itu biasanya seorang guru akan membuat *handout* yang disesuaikan dengan kebutuhan capaian kompetensi peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi atau informasi yang terkandung didalamnya.

2) Modul

Secara umum, modul merupakan sebuah catatan berisikan informasi mengenai materi dasar yang dapat berupa teks atau buku yang dibuat dengan tujuan sebagai bahan rujukan belajar siswa agar dapat belajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru.⁴⁹ Modul memberikan kemudahan bagi peserta didik karena modul dibuat dan dirancang dengan kalimat atau penulisan yang lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

⁴⁸ Wahyudi, "Pengembangan Handout Pembelajaran tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III", Dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 4, No. 3, September 2014, hlm 43

⁴⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rodaskarya, 2006), hlm 130

Menurut Andriani, penggunaan modul dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai penyedia informasi dasar karena dalam modul menyajikan pokok bahasan materi secara garis besar sehingga masih dapat dikembangkan. Modul dapat digunakan sebagai pelengkap peserta didik dalam memperoleh informasi melalui ilustrasi dan foto yang bersifat komunikatif. Selain itu modul dalam proses pembelajaran juga dapat digunakan sebagai petunjuk belajar peserta didik serta bahan untuk mengasah ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam rangka penilaian sendiri.⁵⁰

3) LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi, ringkasan dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa berbentuk lembaran kertas. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran untuk mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajarannya. LKS yang sistematis, berwarna dan bergambar dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari LKS tersebut.⁵¹

Penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat digunakan dengan metode “SQ3R” yaitu *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).⁵²

Pertama, tahap *survey*. Pada tahapan ini, peserta didik akan membaca secara keseluruhan materi termasuk jika diberikan materi ringkasan pun dibaca oleh peserta didik. *Kedua*, tahap *question*. Peserta didik akan membuat beberapa pertanyaan mengenai gambaran awal dari materi dan kemudian akan dijawab sendiri ketika membaca materi.

⁵⁰ Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003)

⁵¹ Rivalia Anggraini, dkk, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember”, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol.4, No.4, Maret 2016, hlm 351

⁵² Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar...* hlm 206

Ketiga, tahap *read*. Pada tahap ini peserta didik membaca dan dapat memberikan tanda khusus mengenai informasi yang dibutuhkan, termasuk jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada tahap *question*.

Keempat, tahap *recite*. Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini ialah peserta didik diuji dengan menuliskan kembali informasi yang diperolehnya setelah membaca materi. *Kelima*, tahap *review*. Setelah membuat ringkasan mengenai materi yang telah diperoleh melalui kegiatan membaca, maka peserta didik diminta untuk meninjau kembali hasil tulisannya.

LKS digunakan sebagai bahan ajar pendukung bahan ajar utama seperti bahan ajar tematik atau buku paket lainnya. Karena biasanya seorang guru dalam penggunaannya lebih difungsikan sebagai penilaian hasil pembelajaran, perbaikan dan pengayaan. Sebelum sampai pada penilaian hasil pembelajaran, peserta didik akan melakukan kegiatan berupa membaca dan mencari pokok utama informasi atau garis besar dari suatu bacaan. Kemudian setelahnya peserta didik dapat menjawab soal-soal latihan mengenai bacaan atau materi. Melalui kegiatan membaca dan menjawab soal latihan, peserta didik mampu menyerap materi dengan baik.

4) Model

Model merupakan bahan ajar berbentuk 3 dimensi yang digunakan sebagai tiruan dari benda nyata yang sulit untuk dijangkau seperti terlalu jauh, terlalu besar, terlalu kecil, dan jarang ditemui. Penggunaan bahan ajar model untuk menjembatani berbagai kesulitan untuk mendatangkan bentuk nyata dari materi yang sedang dipelajari. dengan menggunakan

model maka nuansa asli dari materi yang dipelajari masih dapat dirasakan oleh siswa tanpa mengurangi struktur bentuk benda aslinya.⁵³

Menurut Andi Prastowo dalam proses pembelajaran, bahan ajar cetak model dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dengan menggunakan model maka siswa dapat membandingkan antara materi yang dijelaskan oleh guru dengan struktur bentuk asli dari materi yang sedang dipelajari. pembelajaran dengan menggunakan model akan memudahkan siswa dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkret. Selain itu bahan ajar model dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁵⁴

Manfaat penggunaan bahan ajar model juga diungkapkan oleh Weidemann bahwa dengan melihat dan berinteraksi dengan benda asli yang dapat dipegang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.⁵⁵ Kegiatan pembelajaran lebih bermakna dengan hadirnya bahan ajar yang dapat dilihat dan disentuh sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Selain itu dengan memberi pengalaman belajar yang menarik maka siswa akan lebih mudah untuk mengingatnya.

b. Bahan ajar audio

Menurut Daryanto, audio berasal dari *audible* yang berarti bunyi atau suara yang dapat didengar dalam batas wajar oleh telinga manusia. Sedangkan Arief S. Sadiman berpendapat bahwa audio merupakan alat yang

⁵³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1989), hlm. 228

⁵⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif ...*, hlm. 239

⁵⁵ Diknas, *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, (Jakarta : Ditjen Dikdasmenum, 2004)

digunakan untuk menyampaikan pesan atau suatu informasi melalui bentuk lambing *auditif*, baik verbal maupun non verbal.⁵⁶

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam proses pembelajaran, video dapat digunakan untuk : pengajaran bahasa asing (audio atau audiovisual), pengajaran melalui radio atau radio pendidikan, pengajaran *music literary* (pembacaan sajak) dan kegiatan dokumentasi, serta media belajar untuk segala jenis materi dengan tujuan melatih kompetensi tafsir dalam suatu bidang studi tertentu.⁵⁷

Memperdengarkan bahasa asing kepada peserta didik akan memberikan contoh pengucapan atau pelafalan bahasa asing yang baik dan benar sesuai kaidah bacaannya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari kekeliruan dalam penyampaian materi. Bahan ajar audio digunakan dengan tujuan untuk melatih konsep keterkaitan pendengaran dan pemahaman agar diperoleh konsep ilmu yang utuh. Contoh bahan ajar audio yang sering ditemui dan mudah didapatkan untuk keperluan pembelajaran antara lain radio.

Untuk bahan ajar radio, W. Schramm dalam Wijaya dkk menjelaskan mengenai peranan radio yaitu merupakan kegiatan yang mandiri, pelengkap media pembelajaran utama, bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang atau secara bersama-sama dengan bahan lainnya, dan jika dalam pembelajaran SBJJ (Sistem Belajar Jarak Jauh) akan digunakan sebagai penunjang bahan ajar utama (Modul).⁵⁸

c. Bahan ajar audiovisual

Menurut Hamdani, bahan ajar audiovisual merupakan penggabungan antara audio dan visual. Dengan menyajikan materi menggunakan bahan ajar

⁵⁶ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), hlm 49

⁵⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm 129

⁵⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...* hlm 149

audiovisual maka penyampaian materi menjadi lebih lengkap dan optimal. Selanjutnya Sanjaya menjelaskan bahan ajar audio visual yaitu bahan ajar yang didalamnya dapat ditemukan unsur gambar seperti rekaman video. Febliza dan Zul menambahkan bahwa pembelajaran dengan audio visual merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang memuat suara dan gambar yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran dalam proses pemahaman materi atau informasi didalamnya.⁵⁹

Menurut Musfiqon, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan multimedia. Audio visual termasuk dalam multimedia jenis media, yakni multimedia yang dapat menampilkan gambar dan memperdengarkan suara. Melalui audio visual maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih menarik.⁶⁰ Peserta didik cenderung bosan terhadap proses pembelajaran yang monoton dengan memperhatikan penyampaian materi melalui metode ceramah oleh guru. Maka dari itu bahan ajar audio visual dapat digunakan untuk dijadikan variasi pembelajaran agar peserta didik tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan bahan ajar audiovisual atau video memiliki kegunaan yaitu : waktu pembelajaran yang lebih efisien, kegiatan belajar mengajar siswa menjadi aktif, materi tersampaikan dengan jelas, terpenuhinya semua aspek gaya belajar setiap masing-masing individu, dan berkurangnya beban guru dalam penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran dikelas.⁶¹ Dengan menggunakan bahan ajar audio visual

⁵⁹ Najmi Hayati, dkk, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota", Dalam *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, hlm 164

⁶⁰ Ahmad Fujiyanto, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup", Dalam *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 843

⁶¹ Ketut Agustini, dkk, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, April 2020

guru dapat berkreatifitas untuk menyajikan materi yang menarik. Materi dikemas dengan ringkas namun dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Melalui bahan ajar ini peserta didik akan memiliki cara pemahaman materi masing-masing sehingga guru tidak perlu menyampaikan materi terlalu banyak.

Selain itu, video dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang disajikan. Karena melalui video peserta didik dapat melihat gambar yang bergerak dan bunyi dari suara yang disajikan, sehingga akan mendorong daya imajinasi peserta didik seperti terlibat dalam suasana yang sama dengan video yang ditampilkan.⁶² Proses pembelajaran yang dilakukan dengan membaca, memperhatikan guru menyampaikan akan terlihat pembelajaran yang membosankan. Berbeda dengan penyampaian materi melalui gambar bergerak yang dibarengi dengan adanya suara tentu akan memiliki kesan yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan bahan ajar audio visual, penyampaian materi menjadi lebih nyata didepan mata peserta didik sehingga akan merangsang daya imajinasinya.

d. Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar interaktif, yaitu suatu bahan ajar berupa media dengan cara mengkombinasi dua atau lebih untuk digunakan dengan memberi perlakuan berupa perintah atau perilaku. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari beberapa media pembelajaran baik audio, video, teks, atau grafik sehingga terjadi interaksi antara bahan ajar dengan penggunanya.⁶³

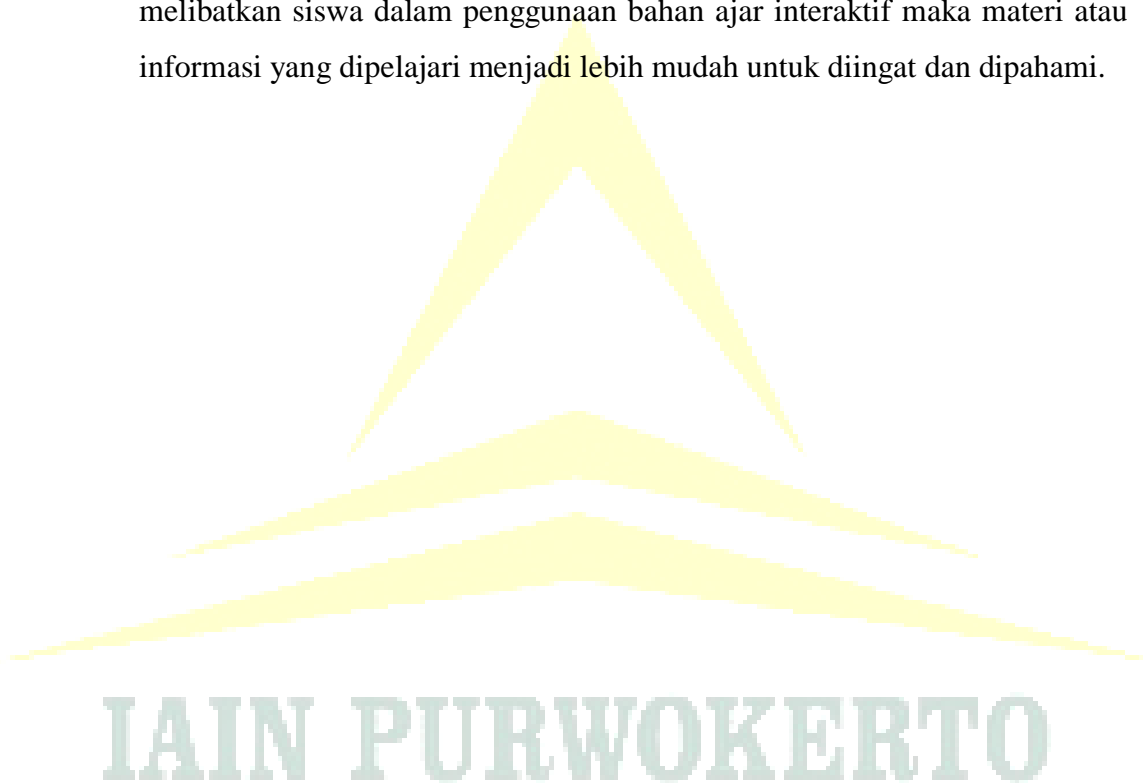
Menurut Yudhi Munadi mengenai bahan ajar interaktif, ia berpendapat bahwa bahan ajar interaktif cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Bahan Ajar interaktif cocok untuk digunakan dalam materi

⁶² Agustiniingsih, "Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", Dalam *Jurnal Pancaran*, Vol. 4, No, 1, Februari 2015, hlm. 63

⁶³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif ...*, hlm. 330

yang mengajarkan suatu proses atau tahapan seperti tata cara wudhu, tata cara sholat, dan lain sebagainya. Penggunaan bahan ajar interaktif digunakan dengan melibatkan siswa sehingga informasi atau makna yang terkandung didalamnya menjadi mudah untuk dimengerti.⁶⁴

Penggunaan bahan ajar interaktif memberikan kesan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengoperasikan suatu bahan ajar interaktif. Dengan melibatkan siswa dalam penggunaan bahan ajar interaktif maka materi atau informasi yang dipelajari menjadi lebih mudah untuk diingat dan dipahami.



⁶⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 152

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan melakukan peninjauan atau observasi secara langsung ke lokasi penelitian agar dapat diperoleh informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, penyajian data atau informasi disajikan dalam bentuk deskriptif dengan cara menggambarkan data atau informasi terkait penelitian setelah melakukan observasi sebelumnya.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti obyek alamiah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen kunci. Adapun untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) dengan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif. Dalam penelitian kualitatif untuk fokus hasil penelitian menekankan pada makna bukan generalisasi.⁶⁶ Jadi peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan dan menyajikan data berupa kata-kata atau gambar sehingga dapat mengembangkan pengertian atau konsep-konsep tersebut menjadi teori.

Peneliti mengamati, menggambarkan, dan mendeskripsikan seluruh rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas mulai dari macam-macam bahan ajar yang digunakan hingga penggunaan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 22

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.15

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Klahang RT 01 RW 07 Desa Klahang, Kec.Sokaraja, Kab. Banyumas dengan akreditasi sekolah B. SD Negeri 2 Klahang didirikan pada tahun 1985. Awal mulanya SDN 2 Klahang merupakan satu bangunan dengan dua sekolah yakni SDN 3 Klahang dan SDN 2 Klahang. Pendirian sekolah ditetapkan oleh Gubernur tingkat 1 daerah Jawa Tengah yang ditandai dengan Surat Keputusan Gubernur tingkat 1 daerah Jawa Tengah nomor 432.1/026/V/47/85. Yang ditandatangani oleh kepala dinas P dan K provinsi daerah tingkat 1 Jawa Tengah yakni Drs. Arseno.

Sekolah didirikan diatas tanah milik desa dengan luas tanah 3042 m² di Blok 005 Letter C No.171 dan berada dipersil No.26 tanah desa yang dipergunakan sekarang dikenal dengan SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2005 berdasarkan peraturan Bupati Banyumas No. 21 Tahun 2005 tentang penggabungan 173 Sekolah Dasar Negeri di lingkungan pemerintah Kabupaten Banyumas maka SD Negeri 3 Klahang dan SD Negeri 2 Klahang digabung menjadi satu yakni SD Negeri 2 Klahang. Penggabungan tersebut ditandatangani oleh Bupati Banyumas yakni Bapak Aris Setiono pada tanggal 7 Mei 2005.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut ini :

- a. Penggunaan bahan ajar yang bervariasi sehingga dapat menunjang proses pembelajaran tematik subtema 1 yaitu Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI

⁶⁷ Dokumentasi, Arsip SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja pada hari Selasa, 11 Mei 2021

- b. Sekolah dasar tersebut memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, serta cara guru dalam penggunaan bahan ajar lain yang dapat menunjang proses pembelajaran tematik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang ditempuh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021 untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling penting dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Dengan demikian jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka mustahil bagi peneliti untuk memperoleh data untuk dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁶⁸

Untuk keperluan memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung mengamati kegiatan yang menjadi sasaran penelitian yang berkaitan dengan hal-hal seperti ruang, pelaku, tempat, waktu, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶⁹

Teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati agar dapat menyajikan gambaran yang jelas baik secara sosial, geografis, sarana dan prasarana ataupun kegiatan pembelajaran dalam

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm, 308

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 97

penggunaan bahan ajar di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas khususnya pada kelas VI.

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan tujuan yaitu peneliti mengamati secara langsung proses penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 2 Klahang kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Peneliti mengamati proses pembelajaran penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik dengan mengambil contoh pembelajaran tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan sesuai dengan kompetensi yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang diterapkan untuk dapat dikuasai oleh siswa. Pengamatan proses pembelajaran dengan melihat cara guru kelas VI menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah dan yang dibuat secara mandiri oleh guru ataupun oleh siswa.

Adapun pedoman observasi yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Pengamatan terhadap macam-macam bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- b. Pengamatan terhadap pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- c. Pengamatan terhadap penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar pikiran dengan cara melakukan tanya jawab untuk mengetahui informasi mengenai topik pembahasan tertentu. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* , hlm.317

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara ini bersifat terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang semakin dalam di setiap pertanyaannya sehingga diperoleh data dan informasi yang lengkap dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam kegiatan wawancara, peneliti hendaknya mendengarkan secara seksama dan menulis informasi seputar penelitian untuk menghindari kekeliruan dan lupa.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur dengan cara peneliti berupaya untuk memperoleh informasi yang harus dipenuhi ketika berada di lapangan. Oleh sebab itu sebelum peneliti melakukan wawancara peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁷¹ Teknik wawancara terstruktur tersebut diterapkan pada wawancara dengan komite sekolah, kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman suatu kejadian yang terjadi di masa lalu kemudian ditulis atau dicetak. Dokumentasi dapat berupa catatan, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.⁷² Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih banyak dan bukti nyata mengenai informasi yang dapat dijadikan dasar penelitian seputar pengembangan penggunaan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Klahang. Adapun yang dapat peneliti lakukan dalam teknik dokumentasi antara lain pengambilan foto dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap mengkonfirmasi hasil penelitian yang diperoleh untuk menguatkan reliabilitas dan validitas hasil penelitian apakah

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 317

⁷² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.147

dapat dipahami oleh masyarakat ataukah belum. Triangulasi dapat dilakukan dengan empat cara yakni triangulasi data, penulis, teori, dan metodologi. *Pertama*, triangulasi data merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui orang tertentu, waktu tertentu, dan tempat tertentu dari sumber data yang berbeda dengan sumber data yang diperoleh sebelumnya. *Kedua*, triangulasi peneliti adalah kegiatan mengulang observasi dan wawancara yang dilakukan oleh banyak peneliti dari disiplin ilmu yang sama terhadap sumber data yang sama dengan menggunakan metode yang sama yang berperan sebagai evaluator terhadap hasil penelitian yang sudah peneliti analisis. *Ketiga*, triangulasi teori yaitu menganalisis data menggunakan berbagai teori berbeda-beda yang bersifat kontradiktori untuk melihat suatu konsep makna yang sama dan apabila dihasilkan konsep yang sama maka konsep tersebut sudah valid. *Keempat*, triangulasi metodologi ialah verifikasi data dengan cara mengulang proses pengumpulan data dengan menggunakan metode yang berbeda.⁷³

Pada teknik triangulasi, untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dilakukan dengan cara triangulasi data. Teknik analisis triangulasi data dilakukan dengan cara menelaah beberapa data yang telah diperoleh sebelumnya dengan sumber data yang berbeda dari orang tertentu seperti data yang sebelumnya diperoleh dari guru kelas maka akan ditinjau kembali dengan melihat data yang diperoleh dari kepala sekolah ataupun siswa. Kemudian peneliti menggunakan triangulasi peneliti dengan cara mempelajari beberapa penelitian serupa dengan metode penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan untuk digunakan sebagai evaluator terhadap analisis hasil penelitian. Pada triangulasi teori, peneliti menggunakan

⁷³ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : KENCANA, 2020), hlm. 234

beberapa teori dari beberapa ahli sebagai tolak ukur hasil penelitian apakah sesuai ataupun tidak. Dalam teknik analisis triangulasi metodologi peneliti menggunakan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Teknik triangulasi metodologi peneliti lakukan dengan cara melihat fenomena atau data yang terjadi dalam lapangan kemudian dilakukan wawancara untuk dapat mengidentifikasi mengenai fenomena atau data yang ditemui tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh setelah melakukan penelitian secara sistematis dengan menggunakan beberapa teknik yakni wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh akan dikategorikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah data yang penting dan akan dipelajari untuk kemudian disimpulkan sehingga data tersebut dapat dipahami baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁷⁴

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif, sehingga dalam menggambarkan hasil observasi diperlukan data yang bersifat deskriptif dan strategi berpikir induktif. Untuk menganalisis data, peneliti memiliki beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Diperlukan observasi pendahuluan sebelum melakukan penelitian.

Observasi pendahuluan dilakukan dengan beberapa kegiatan yakni wawancara dan observasi melihat dokumentasi hasil belajar siswa melalui narasumber sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data yang masih bersifat sementara untuk dilakukan penelitian sesungguhnya.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 335

2. Analisis Selama di Lapangan

Setelah melakukan analisis sebelum di lapangan dan memperoleh data atau informasi yang masih bersifat sementara maka selanjutnya akan dilakukan analisis selama lapangan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam. Proses pencarian data atau informasi yang lebih mendalam dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif model. Proses analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yaitu:

a. Reduksi data

Hasil data yang diperoleh selama penelitian dilakukan jumlahnya sangat banyak dan bermacam-macam. Oleh karena itu diperlukan pencatatan dan dokumentasi agar data yang diperoleh tidak ada kekeliruan dan lupa. Reduksi data merupakan proses merangkum dengan memilih dan memilah data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara memperhatikan fokus permasalahan yang penting untuk kemudian dicari pola serta temanya. Dengan demikian maka akan diperoleh data yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁵ Melalui reduksi data maka peneliti akan memiliki temuan-temuan baru yang perlu diberikan perhatian khusus untuk melakukan penelitian. Dengan temuan-temuan tersebut nantinya dapat dijadikan fokus pengamatan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya ialah mereduksi data yang berarti menyajikan data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif seorang peneliti dapat menyajikan data berupa tabel, grafik, dan sejenisnya.⁷⁶

Dalam penyajian data diharapkan dapat memudahkan untuk memahami suatu kejadian sehingga peneliti dapat mempersiapkan langkah selanjutnya

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 338

⁷⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm.219

berdasarkan kejadian tersebut. Penyajian data yang banyak dilakukan oleh peneliti ialah dengan penyajian data teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan kesimpulan awal yang menjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal ini bersifat sementara yang berarti dapat berubah ketika peneliti telah turun ke lapangan. Tetapi ketika kesimpulan awal memiliki bukti-bukti yang relevan dengan yang ada di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti bersifat kredibel.⁷⁷

Verifikasi dilakukan guna menjawab rumusan masalah dengan maksud lain, verifikasi data dapat disebut hipotesis. Melalui verifikasi data diharapkan akan menemukan sebuah temuan baru mengenai obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi lebih jelas untuk dapat dipahami.



IAIN PURWOKERTO

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, peneliti akan menjabarkan dan menganalisis hasil temuan yang diperoleh selama penelitian di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hasil temuan tersebut berupa data dokumentasi, hasil wawancara dan observasi yang akan memberikan gambaran peristiwa, kejadian atau fenomena yang peneliti temukan saat melakukan penelitian. Melalui hasil temuan yang disajikan tersebut kemudian akan dilakukan analisis dan pembahasan. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Macam-Macam Bahan Ajar Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Untuk menyajikan data terkait tentang macam-macam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI perlu diketahui terlebih dahulu pemetaan kompetensi dasarnya. Pemetaan kompetensi dasar diperlukan untuk selanjutnya dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang akan digunakan. Berikut ini merupakan tabel 4.1 mengenai pemetaan kompetensi dasar Tema 9 Subtema Satu Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI :

Tabel 4. 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran Tematik Kelas VI Tema 9 Subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan⁷⁸

PPKn	
1.4	Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya
2.4	Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan

⁷⁸ Dokumentasi buku tematik pegangan guru kelas VI pada hari kamis, 1 April 2021

	dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3.4	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
4.4	Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
BAHASA INDONESIA	
3.9	Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi
4.9	Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual
IPA	
3.7	Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya
4.7	Membuat model sistem tata surya
IPS	
3.2	Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
4.2	Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
SBdP	
3.2	Memahami interval nada
4.2	Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik

Adapun macam-macam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu :

a. Bahan Ajar Cetak

1) Buku

Dalam penerapan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan tentu akan memiliki buku utama yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajarannya. Buku yang digunakan dalam pembelajaran tematik ialah buku tematik yang disusun, dibuat, disediakan dan di distribusikan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan kepada sekolah-sekolah negeri untuk digunakan sebagai bahan ajar utama dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI menjelaskan bahwa Buku Tematik merupakan bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran karena dalam buku tematik selain menyajikan materi juga mengarahkan kegiatan pembelajaran secara garis besar dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Selain itu, penyajian materi dalam buku tematik dibuat menarik dengan adanya gambar berwarna dan materi yang ringkas sehingga memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Buku tematik yang digunakan ialah buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi 2018 Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” yang dapat dilihat pada gambar 4.1.⁷⁹

⁷⁹ Wawancara dengan guru kelas VI Rina Susilawati, S.Pd pada hari Selasa, 8 Mei 2021



Gambar 4. 1 Bahan Ajar Buku Tematik

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan bahan ajar buku tematik merupakan bahan ajar utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan buku tematik yang disusun oleh kementerian pendidikan telah disesuaikan dengan prinsip pembelajaran tematik mengenai pengintegrasian beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Dalam penyajian buku tematik juga dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi seperti penggunaan gambar berwarna.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI dalam kegiatan pembelajaran tematik mengacu pada penggunaan bahan ajar buku tematik yang memiliki peran bahan ajar utama. Buku tematik menyajikan beberapa tema yang mengandung materi dari beberapa pelajaran di setiap tema pembahasannya. Dalam satu tema terbagi menjadi sub-sub pokok bahasan yang akan menjadi topik pembelajaran. Melalui sub-sub pembahasan maka akan terbentuk konsep materi yang utuh.

Sesuai dengan penerapan pembelajaran tematik maka bahan ajar buku tema resmi untuk digunakan dalam pembelajaran tematik. Dalam

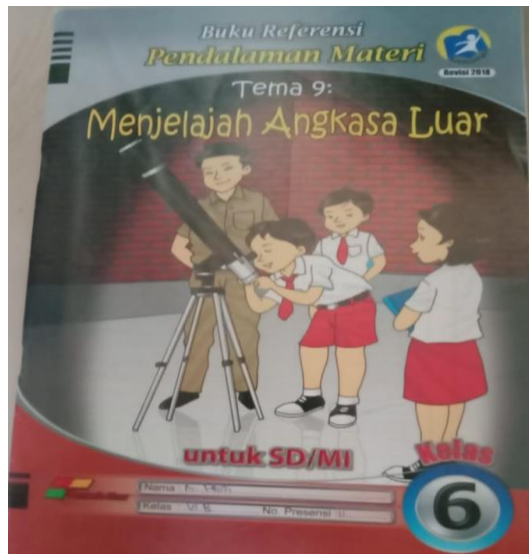
buku tematik setiap kegiatan pembelajaran dirancang secara sistematis mendorong siswa untuk berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Buku tematik juga memberikan rambu-rambu panduan kegiatan pembelajaran tematik seperti kegiatan membaca, mengamati, berdiskusi dan lain-lain.

2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Bahan ajar yang sering dijumpai untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah ialah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Pada umumnya penggunaan LKS hanya digunakan sebagai pelengkap bahan ajar utama. LKS dapat diperoleh melalui penerbit penerbit yang memasarkan ke sekolah-sekolah atau juga yang telah disediakan di kabupaten setempat. Jika dilihat memang bahan ajar LKS tidak jauh beda dari bahan ajar utama, biasanya berisi rangkuman materi dan soal-soal namun yang membedakan soal-soal latihan disajikan lebih bervariasi seperti soal pilihan ganda, uraian, perbaikan dan pengayaan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI dapat diketahui bahwa Lembar Kegiatan Siswa merupakan bahan ajar berbentuk cetak atau buku tipis berisi rangkuman materi yang sebagian besar berisi soal-soal latihan. Meskipun peran LKS hanya sebagai bahan ajar penunjang namun LKS sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. LKS digunakan untuk melatih pemahaman peserta didik secara mandiri agar dapat mengembangkan konsep pemahaman materi yang telah dipahaminya. Buku LKS yang digunakan guru ialah Buku Referensi Pendalaman Materi Tema : 9 Menjelajah Angkasa Luar seperti yang tertera pada gambar 4.2.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati pada hari Selasa, 8 Mei 2021



Gambar 4. 2 Bahan Ajar Buku LKS

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dipahami bahwa LKS ialah bahan ajar cetak yang berperan sebagai penunjang bahan ajar utama dalam proses pembelajaran, berisikan ringkasan dan soal-soal latihan bervariasi yang dapat merangsang pemahaman peserta didik dalam mengembangkan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada umumnya LKS digunakan sebagai pelengkap bahan ajar utama. Seperti menambahkan materi yang kurang lengkap pada bahan ajar utama, penggunaan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami oleh siswa, dan bentuk soal latihan yang bervariasi sehingga siswa mampu menerapkan dan mengembangkan konsep pemahaman yang telah dikuasainya. Karena perannya sebagai bahan ajar pelengkap atau penunjang maka LKS sering digunakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti untuk melengkapi materi yang kurang lengkap, untuk evaluasi, dan untuk memberikan tugas rumah atau PR.

3) Model

Dalam kegiatan pembelajaran, model memiliki perannya sendiri. Model digunakan untuk menghadirkan bentuk tiruan dari benda yang

sulit untuk dijangkau seperti terlalu jauh, terlalu besar, terlalu kecil, dan jarang ditemui. Dengan menggunakan model maka guru dapat menunjukkan hal-hal yang abstrak menjadi konkret dalam pembelajaran. Model dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pemahaman melalui contoh langsung dari materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati bahwa penggunaan bahan ajar model sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Bentuk tiruan dari benda yang nyata memiliki kesan bagi proses jalannya pembelajaran. Penggunaan bahan ajar model pun akan membuat suasana belajar menjadi kondusif dan siswa menjadi aktif untuk belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan unik. Bahan ajar model yang digunakan ialah tiruan bentuk tata surya sesuai dengan orbitnya yang dibuat secara mandiri oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran tema 9 Menjelajah Luar Angkasa seperti pada gambar 4.3. Dengan menggunakan model berupa tiruan sistem tata surya maka siswa akan menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan pemahaman materi menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa.⁸¹



Gambar 4. 3 Bahan Ajar Model

⁸¹ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati pada hari Selasa, 8 Mei 2021

Dapat dipahami bahwa bahan ajar model memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman siswa. Bentuk tiruan dari benda asli yang di hadirkan dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu penggunaan bahan ajar model dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari sehingga berpengaruh pada keaktifan siswa dalam pembelajaran.

b. Bahan Ajar Audio

Bahan ajar audio merupakan bahan ajar yang membutuhkan indera pendengaran untuk dapat menggunakannya. Dibutuhkan usaha yang lebih besar untuk dapat memperoleh pemahaman melalui bahan ajar audio. Hal tersebut dikarenakan materi disajikan hanya dalam bentuk suara sehingga tingkat ketelitian siswa dalam mendengarkan materi sangat penting. Pada dasarnya bahan ajar audio dibuat melalui rekaman suara yang kemudian diputar melalui pemutar suara.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI menjelaskan mengenai bahan ajar audio sebagai bahan ajar yang memanfaatkan telinga untuk memperoleh pemahaman materi melalui indera pendengaran. Bunyi yang berisi informasi untuk dapat dipelajari maka termasuk dalam bahan ajar audio. Bahan ajar audio dapat membuat suasana belajar menjadi lebih bervariasi, namun juga diperlukan fokus belajar yang tinggi bagi siswa karena informasi dapat diperoleh melalui indera pendengaran saja. Pada pembelajaran subtema satu Keteraturan Yang Menakjubkan, guru menggunakan audio berupa musik pengiring lagu berjudul “Ambilkan Bulan Bu” dengan memutar lagu menggunakan media laptop. Penggunaan audio berupa musik pengiring bertujuan untuk menjelaskan materi birama pada lagu.⁸²

⁸² Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati pada hari Selasa, 8 Mei 2021

Berdasarkan pendapat guru tentang bahan ajar audio maka dapat dipahami bahwa bahan ajar audio merupakan bahan ajar yang menyajikan materi dalam bentuk suara dan diperlukan indera pendengaran untuk memperoleh pemahaman atas materi yang diperdengarkan. Bahan ajar audio dalam pembelajaran dapat digunakan untuk penyajian materi bahasa asing sehingga tingkat kebenaran dalam pengucapan dapat terjaga dari kekeliruan. Penggunaan lainnya yakni bahan ajar audio dapat digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) untuk menyajikan materi irama dalam menyanyikan suatu lagu.

c. Bahan Ajar Audiovisual

Bahan ajar audiovisual merupakan bahan ajar yang menyajikan materi dalam bentuk tampilan nyata mengenai suatu fenomena yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh pemahaman materi yang disajikan. Bahan ajar audiovisual banyak disukai oleh siswa karena materi disajikan dalam bentuk video yang dapat merangsang daya imajinasi siswa. Penyajian materi yang dibuat seolah-olah hidup seperti kehidupan nyata membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI menjelaskan bahwa bahan ajar audiovisual ialah bahan ajar yang menyajikan materi atau informasi dalam bentuk gambar bergerak dan bersuara yang mengkombinasikan indera penglihatan dan indera pendengaran untuk memperoleh informasi yang disajikan. Melalui bahan ajar audiovisual, siswa dapat memahami materi lebih mudah untuk diingat karena materi disajikan dengan menarik. Dengan bahan ajar audiovisual juga daya imajinasi siswa dalam mengembangkan konsep pemahamannya menjadi lebih nyata seperti dalam kehidupan sehari-harinya. Pada pembelajaran subtema satu

Keteraturan Yang Menakjubkan guru menggunakan video untuk memperlihatkan proses bumi berotasi dan berevolusi.⁸³

Dapat dipahami bahwa bahan ajar audiovisual diartikan sebagai alat atau bahan ajar yang dapat menyajikan materi dalam bentuk gambar bergerak dan suara yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Dalam pembelajaran bahan ajar audiovisual dapat digunakan dalam menyajikan materi tata surya dengan memperlihatkan bagaimana proses terjadinya siang dan malam, menyajikan materi tarian daerah, dan lain sebagainya.

d. Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar interaktif dapat diartikan sebagai alat atau media pembelajaran dalam bentuk audio, teks, animasi, dan video yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dengan memberikan sentuhan dalam penggunaannya. Bahan ajar interaktif dibuat secara individu oleh guru sebagai pedoman siswa dalam memperoleh materi dari sub-sub pembahasan menjadi satu konsep yang dapat dipahami secara utuh.

Menurut guru kelas VI pada wawancara yang telah dilakukan bahwa bahan ajar interaktif merupakan bahan ajar yang mewakili seluruh materi pada satu pembahasan tertentu secara utuh dengan melibatkan siswa dalam penggunaannya. Bahan ajar interaktif dapat disebut juga media pembelajaran yang dalam penggunaannya melibatkan sentuhan aktivitas siswa dengan penjelasan guru. Bahan ajar interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaannya. Bahan ajar interaktif yang digunakan ialah *slide power point* sebagai materi pengenalan yang harus dipelajari siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan dan dipelajari secara mandiri oleh siswa dirumah.⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati pada hari Selasa, 8 Mei 2021

⁸⁴ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati pada hari Selasa, 8 Mei 2021

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI maka dapat dipahami bahwa bahan ajar interaktif merupakan bahan ajar yang menampilkan penyajian materi berupa kombinasi audio, teks, grafik, animasi atau video. Dalam penggunaannya, bahan ajar interaktif mendorong siswa berperan aktif untuk dapat memperoleh informasi atau materi yang terkandung di dalam bahan ajar interaktif tersebut.

2. Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan di SDN 2 Klahang

Bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, bahan ajar merupakan dasar atau hal utama yang diperlukan dalam pembelajaran guna membantu guru menyajikan materi yang akan dipelajari. Dengan bahan ajar maka pembelajaran menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan yang harus dicapai yaitu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Pentingnya penggunaan bahan ajar menurut guru kelas VI Ibu Rina Susilawati adalah :

“Proses pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat beberapa unsur penting didalamnya yakni bahan ajar, siswa, dan guru. Bahan ajar sangat berpengaruh pada pencapaian pemahaman siswa mengenai konsep materi yang dipelajari. Karena dalam pembelajaran baik siswa, guru, dan hasil belajar membutuhkan bahan ajar sebagai acuan dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran.”⁸⁵

Dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik tentunya guru harus dapat memahami karakteristik kurikulum yang sedang diterapkan dan isi materi dalam bahan ajar. Kesesuaian isi bahan ajar dengan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas VI Ibu Rina Susilawati bahwa :

⁸⁵ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada hari Senin 19 April 2021

“Dalam pemilihan bahan ajar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan kesesuaian isi bahan ajar dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa berdasarkan kurikulum yang sedang diterapkan.”⁸⁶ Berikut penjelasannya :

a. Pemilihan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI

Menurut guru kelas VI SDN 2 Klahang Ibu Rina Susilawati ada beberapa kriteria dalam memilih bahan ajar yaitu :⁸⁷

- 1) Materi yang terkandung dalam bahan ajar harus sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa
- 2) Kelengkapan materi dalam bahan ajar. Sebagai bahan atau alat yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi maka kelengkapan bahan ajar harus diperhatikan akan bahan ajar dapat digunakan secara maksimal.
- 3) Penyajian materi harus jelas, runtut, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan menarik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas diketahui bahwa dalam pemilihan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran maka yang perlu diperhatikan yakni sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, kelengkapan dari isi bahan ajar, penggunaan bahasa yang jelas tidak berbelit-belit, dan penyajian materi yang menarik. Kepala sekolah memahami dengan benar bahwa penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam

⁸⁶ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati, S.Pd. SD. di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada hari Senin 19 April 2021

⁸⁷ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati, S. Pd. SD. Pada Sabtu, 8 Mei 2021

pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, bahan ajar yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁸⁸

b. Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI

Dikarenakan situasi pada saat sekarang ini, maka pembelajaran dilakukan di luar sekolah dengan pembatasan waktu dan jumlah orang tertentu saja. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Utomo Priyantoro, S. Pd. diketahui bahwa pembelajaran dilakukan dirumah guru atau salah satu seorang siswa dengan batas jumlah orang yakni 8 sampai 10 orang saja dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan dalam waktu pembelajaran tidak lebih dari satu jam. Kegiatan pembelajaran di luar sekolah telah melalui ijin dari komite sekolah dan orangtua atau wali siswa.⁸⁹

Kegiatan pembelajaran di luar sekolah disetujui oleh komite sekolah sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Slamet Suwarno selaku ketua Komite bahwa kegiatan pembelajaran di luar sekolah dilakukan atas persetujuan komite sekolah dan wali siswa. Selain itu pengawasan dilakukan untuk menjamin mutu pembelajaran meskipun di luar sekolah. Selain itu, untuk dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran maka komite sekolah memberikan bantuan berupa pengadaan papan tulis dan spidol yang mudah dibawa sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja.⁹⁰

Setelah tahap pemilihan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran, maka selanjutnya guru memiliki tugas menggunakan bahan ajar sebaik mungkin agar pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Dalam penggunaannya, Ibu Rina Susilawati

⁸⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 11 Mei 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Utomo Priyantoro, S. PD. pada hari Selasa, 11 Mei 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Ketua komite sekolah Bapak Drs. Slamet Suwarno pada Kamis, 13 Mei 2021

memiliki gaya mengajar dengan penggunaan bahan ajar yang baik. Sebagai pembukaan dalam mengawali pembelajaran, guru memastikan siswa dalam kondisi siap belajar. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dilanjutkan dengan mengamati gambar dalam buku tematik. Guru mengajak siswa untuk membaca materi yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk menjawab pertanyaan mengenai materi tersebut.

Pada materi berikutnya, guru mengajak siswa untuk mengamati media pembelajaran baik berupa gambar, video, dan sebagainya. Melalui media tersebut guru turut memaparkan materi kepada siswa. Dengan penggunaan media diharapkan pemahaman siswa menjadi tidak mudah dilupakan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Setelah itu guru memberikan soal latihan yang ada di dalam buku Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Dari soal LKS maka siswa dapat lebih banyak melatih pemahamannya setelah mempelajari materi yang dijelaskan oleh guru. Dan dari LKS maka guru dapat mengevaluasi seberapa besar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, berikut ini peneliti akan memaparkan hasil pelaksanaan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas :

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 1 April 2020, kegiatan pembelajaran berlangsung di rumah salah seorang siswa yakni Ilham. Dikarenakan dalam masa pandemi covid-19 maka kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok belajar dengan melaksanakan 2 pertemuan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00-08.30 WIB materi pembelajaran 1 dan 2. Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran 1 dan 2 ialah buku tematik, buku

LKS, dan bahan ajar model berupa media penampakan susunan matahari dan planet-planet yang mengitarinya atau yang disebut dengan tata surya.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan keperluan pembelajaran seperti papan tulis, spidol, penghapus dan bahan ajar. Gambaran kegiatan pembelajaran subtema satu Keteraturan Yang Menakjubkan pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 dapat dilihat pada gambar 4.4.⁹¹



Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama membaca basmallah, menanyakan kabar siswa, mengingatkan siswa untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan dengan baik seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Berikutnya guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pada buku tematik di tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan. Disajikan sebuah gambar tata surya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebuah teks bacaan terlebih dahulu. Guru melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan yang sudah siswa baca sebelumnya. Kemudian guru mengajak

⁹¹ Dokumentasi kegiatan pembelajaran pada Kamis, 1 April 2021

siswa untuk mengamati bahan ajar interaktif berupa media tata surya. Melalui bahan ajar tersebut, guru menjelaskan mengenai sistem tata surya dari bentuk fisik matahari, planet-planet yang mengitari matahari, hingga susunan matahari dan planet dalam galaksi bima sakti. Bersama siswa, guru melakukan tanya jawab secara lisan seputar tata surya. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menerangkan sedikit materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dapat siswa pahami.

Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan evaluasi atau penilaian seputar materi yang telah dipelajari. Evaluasi yang digunakan oleh guru kelas VI ialah mengerjakan soal latihan dalam buku LKS yakni soal pilihan ganda 10 butir soal, dan 5 butir soal jawaban singkat. Bersama siswa, guru mengoreksi jawaban siswa dengan menanyakan jawaban setiap siswa benar atau salahnya. Kemudian guru memberikan penjelasan singkat terhadap soal dan jawaban agar siswa dapat memahami materi lebih baik lagi. Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal uraian pada buku LKS dan jawabannya dituliskan dalam buku tugas siswa. Di akhir pembelajaran guru membuka kesempatan untuk siswa bertanya. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pembelajaran berikutnya yang telah dibagikan kepada siswa berupa *slide power point*. Kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Observasi kedua dilakukan pada hari Kamis, 8 April 2021 dan di dua tempat yakni kelompok 1 di rumah Ilham pada pukul 07-00-08.30 WIB dan kelompok 2 di rumah Nurul pukul 09.00-10.30 WIB. Pembelajaran melanjutkan pembelajaran selanjutnya yaitu subtema 1

Keteraturan Yang Menakjubkan pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Bahan ajar yang digunakan ialah bahan ajar cetak berupa buku tematik, bahan ajar interaktif berupa slide presentasi *Power Point* (PPT), LKS dan gambar print out.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan keperluan untuk pembelajaran yang diperlukan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar buku tematik, LKS, dan gambar. Selain kebutuhan pembelajaran, guru juga mengkondisikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dimulai dari kehadiran siswa, alat tulis, dan buku tematik serta LKS. Gambaran kegiatan pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 dapat dilihat pada gambar 4.5.⁹²



Gambar 4. 5 Kegiatan Pembelajaran 3 dan Pembelajaran 4

Pada kegiatan awal pembelajaran, diawali dengan salam, berdoa, menanyakan kabar, dan mengingatkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kemudian guru bersama siswa mengingat kembali materi yang dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dengan

⁹² Dokumentasi kegiatan pembelajaran pada Kamis, 8 April 2021

pembelajaran sebelumnya karena masih dalam satu tema pembahasan yakni subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan.

Kegiatan inti pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdiskusi menyebutkan perubahan benda-benda pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berdasarkan bahan ajar interaktif PPT berisi materi yang diberikan pada pembelajaran sebelumnya untuk dipelajari. Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca sebuah teks bacaan dalam buku tematik untuk menjawab pertanyaan yang ada dibawah teks bacaan tersebut. Bersama siswa, guru melakukan tanya jawab lisan tentang teks bacaan tersebut. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan ringkasan dari bacaan teks yang telah dibaca. Kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan permainan menggunakan gambar benda zaman dahulu dan zaman modern. Siswa mengelompokkan dan menyebutkan benda atau barang yang ada dalam gambar tersebut. Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca sebuah teks bacaan mengenai persatuan bangsa, melalui bacaan tersebut guru menjelaskan pentingnya menjaga kesatuan dan persatuan bangsa demi utuhnya sebuah negara. Melalui materi tersebut guru menghubungkan dengan susunan sistem tata surya yang telah diciptakan Tuhan dengan sedemikian rupa sesuai dengan posisinya sehingga keseimbangan alam semesta menjadi terjaga.

Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Tes tertulis diberikan melalui soal-soal latihan dalam buku LKS yakni 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal jawaban singkat. Kemudian jawaban dikoreksi bersama dengan guru memberikan kesempatan siswa menuliskan jawaban dipapan tulis. Guru mengoreksi jawaban setiap siswa dengan menanyakan dan melihat jawaban yang ditulis siswa. Selain itu

guru juga memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) untuk membantu siswa agar lebih memahami materi yang telah dipelajari berupa tugas membuat kliping yang berisi gambar dampak dari modernisasi. Di akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan salam.

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 15 April 2021 dengan tempat penelitian yang sama yakni kelompok 1 di rumah ilham pada pukul 07.00-08.30 WIB dan kelompok 2 di rumah Nurul pada pukul 09.00-10.30 WIB. Pembelajaran melanjutkan kegiatan pembelajaran sebelumnya yakni pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dengan tema yang masih sama yakni tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran 5 dan 6 yakni buku tematik, buku LKS, bahan ajar audiovisual, dan bahan ajar audio.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan keperluan pembelajaran dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar baik cetak maupun berupa audiovisual dan audio yang dibutuhkan dalam menyampaikan materi. Selain keperluan pembelajaran, guru juga mengkondisikan kesiapan siswa seperti posisi duduk siswa yang pendiam dan aktif agar suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Gambaran kegiatan pembelajaran tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dapat dilihat pada gambar 4.6.⁹³

⁹³ Dokumentasi kegiatan pembelajaran pada Kamis, 15 April 2021



Gambar 4. 6 Kegiatan Pembelajaran 5 dan pembelajaran 6

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam, berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa, menanyakan kabar dan mengingatkan untuk tetap taat protokol kesehatan mulai dari memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak antar individu. Guru bersama siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari karena masih dalam satu subtema yang sama yakni subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan.

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru menunjukkan contoh kejadian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru menunjukkan terjadinya siang dan malam sebagai bagian dari dampak perputaran planet atau yang disebut dengan rotasi. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengamati video animasi pembelajaran mengenai perubahan yang diakibatkan oleh revolusi dan rotasi. Dari video tersebut guru dan siswa melakukan tanya jawab lisan mengenai materi yang telah disimak. Kemudian dari sesi tanya jawab tersebut guru menanggapi jawaban siswa dan memberikan kesimpulan. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca sebuah bacaan tentang keteraturan dalam masyarakat.

Kemudian siswa menelaah isi dari bacaan tersebut dengan mempresentasikan ringkasan dari bacaan tersebut. Pada materi terakhir dalam subtema 1, guru dan siswa menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu” diiringi bahan ajar audio mengikuti tempo musik yang mengiringi lagu tersebut.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis sebanyak 5 butir soal uraian dengan waktu mengerjakan 10 menit. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Jawaban ditanggapi oleh guru dan menanyakan jawaban setiap siswa. Pembelajaran di akhiri dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian pembelajaran ditutup dengan pemberian motivasi oleh guru kepada siswa yang dilanjutkan dengan berdoa bersama dan salam.⁹⁴

c. Fungsi Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di SDN 2 Klahang

Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kekurangan yang terdapat dalam Bab II diantaranya yakni tidak semua kompetensi dalam mata pelajaran dapat dipadukan dengan kompetensi mata pelajaran lain. Oleh karena itu penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lengkap sesuai dengan pengertian bahan ajar merupakan bahan atau alat yang dapat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati bahwa sulitnya memadukan kompetensi dalam mata pelajaran mendorong guru untuk aktif dalam membuat dan menggunakan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran tematik. Bahan ajar penunjang seperti LKS, gambar, model, audio, video, dan bahan ajar interaktif seperti *power point*

⁹⁴ Observasi di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 1-15 April 2021

sangat membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya pada materi modernisasi dengan menggunakan bahan ajar gambar, guru dapat menjelaskan materi melalui gambar. Dengan demikian guru tidak hanya menjelaskan secara lisan saja namun dapat memperlihatkan contoh kemajuan dari modernisasi.⁹⁵

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu siswa kelas VI diketahui bahwa penggunaan bahan ajar penunjang dalam pembelajaran tematik membantu siswa dalam memperoleh pemahaman materi yang sedang dijelaskan. Seperti dalam materi tata surya, penggunaan bahan ajar model sangat cocok untuk digunakan. Karena dengan melihat benda tiruan yang dikemas dalam bentuk model dapat memperkuat daya ingat siswa. Dengan penggunaan bahan ajar yang bervariasi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁹⁶

B. PEMBAHASAN

1. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Beberapa bahan ajar yang digunakan guru kelas VI dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan di SD Negeri 2 Klahang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas diantaranya yaitu :

a. Bahan Ajar Cetak

- 1) Buku Tematik

Dalam pembelajaran, sebagaimana hasil observasi lapangan yang digambarkan pada penyajian data sebelumnya guru kelas VI menggunakan bahan ajar buku tematik menjadi bahan ajar utama. Penggunaannya sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh

⁹⁵ Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati, S. Pd. SD. pada hari Kamis 15 April 2021

⁹⁶ Wawancara dengan siswa kelas VI pada hari Selasa, 8 Juni 2021

Ibadullah Malawi bahwa karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berisi perpaduan materi dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam sehingga diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan jumlah Kompetensi Dasar (KD) yang didalamnya mencakup jumlah bidang kajian ilmu tersebut.⁹⁷

2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Dari penyajian data yang disajikan sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) digunakan guru kelas VI untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari dengan cara siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal latihan. Selain itu melalui soal-soal latihan yang bervariasi dapat mengembangkan konsep pemahaman siswa. Penggunaan tersebut sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Samsul Hadi, dkk yang menyatakan bahwa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan bahan ajar yang memuat kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa secara aktif yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan konsep, dan melatih menemukan konsep.⁹⁸

3) Gambar

Dalam pembelajaran 3 dan 4 yang telah disajikan pada penyajian data sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan gambar digunakan guru untuk memberikan contoh materi modernisasi yakni berupa gambar sepeda motor, smartphone, dan traktor. Bahan ajar gambar yang digunakan oleh guru kelas VI dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dede Rosyada yang mengungkapkan bahwa gambar terbagi menjadi tiga jenis yaitu

⁹⁷ Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Implikasi)*, (Jawa Timur : AF Media Grafika, 2017), hlm.107

⁹⁸ Samsul Hadi, *Pengembangan Kurikulum Tematik Anak Usia Dini*, (Klaten : Tahta Media Group, 2021), hlm. 95

lukisan, sketsa, dan photo atau gambar. Ketiganya sama-sama dapat digunakan untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi.⁹⁹

4) Model

Pada subtema Keteraturan Yang Menakjubkan pada materi tata surya, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah disajikan pada tabel 4.1 penggunaan model diperlukan untuk memberikan gambaran konkrit mengenai sistem tata surya. Penggunaan bahan ajar cetak jenis model dalam pembelajaran tematik kelas VI subtema Keteraturan Yang Menakjubkan telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Andi Prastowo bahwa bahan ajar model digunakan dengan tujuan untuk menghadirkan materi berupa benda tiruan yang tidak dapat dijangkau dari hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkret.¹⁰⁰

b. Bahan Ajar Audio

Sebagai salah satu upaya memenuhi kompetensi dasar yang telah dipetakan pada tabel 4.1 muatan terpadu SBdP 4.2 maka bahan ajar audio seperti pemutar lagu perlu dihadirkan dalam pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pada penyajian data pembelajaran 5 dan 6 siswa mempelajari interval nada melalui lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Penggunaan bahan ajar audio dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI tersebut telah sesuai dengan dengan teori oleh Nurul Huda Manggabean yang menyebutkan bahwa salah satu peran dari bahan ajar audio ialah dapat digunakan untuk menyajikan materi birama yang berhubungan dengan lagu dan musik.¹⁰¹

⁹⁹ Dede Rosyada, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 81

¹⁰⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan...* hlm 238

¹⁰¹ Nurul Huda Panggabean, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.12

c. Bahan Ajar Audiovisual

Melanjutkan materi pembelajaran 1 dan 2 mengenai sistem tata surya, maka pada pembelajaran 5 dan 6 seperti yang dijelaskan sebelumnya mengenai karakteristik dari anggota tata surya sesuai pemetaan kompetensi dasar pada tabel 4.1 muatan terpadu IPA 3.7 guru menggunakan video pembelajaran penampakan proses rotasi dan berevolusi anggota tata surya. Penggunaan bahan ajar video dalam pembelajaran sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Nurul Huda Panggabean bahwa penggunaan bahan ajar video dapat digunakan untuk menampilkan materi dengan cara mengangkat suatu fenomena yang pernah terjadi dan menampilkan suatu materi yang berproses.¹⁰²

d. Bahan Ajar Interaktif

Sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar pada tabel 4.1 muatan terpadu IPS 3.2 sebelumnya, penggunaan bahan interaktif berupa *slide power point* yang telah digambarkan pada penyajian data pembelajaran 3 dan 4 siswa dapat memahami perubahan modernisasi menjadi lebih mudah. Penggunaan bahan ajar interaktif tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andi Prastowo bahwa penggunaan bahan ajar interaktif memberikan dampak positif dalam pembelajaran karena tingginya tingkat interaktifitas dalam pembelajaran akan mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna.¹⁰³

2. Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan kelas VI di SD Negeri 2 Klahang sudah sesuai

¹⁰² Nurul Huda Panggabean, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains...*, hlm. 14

¹⁰³ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok : Prenada Media Group, 2018), hlm. 103

dengan kegunaan masing-masing bahan ajar. Penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat dinilai baik dalam penggunaannya dengan penggunaan bahan ajar yang saling mendukung satu sama lain. Penggunaan bahan ajar yang tepat dengan melihat kebutuhan siswa dalam pembelajaran memberikan dampak yang lebih baik bagi siswa untuk dapat memperoleh pemahaman dengan mudah. Fakta tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suyahman yang menerangkan bahwa melalui bahan ajar yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan proses belajar siswa menjadi lebih mudah.¹⁰⁴

Sebelum menentukan bahan ajar yang akan digunakan, hendaknya guru kelas VI harus memahami dengan benar mengenai isi bahan ajar yang akan digunakan. Karena setelah guru memahami bahan ajar yang akan digunakan maka ia dapat memahami proses pembelajaran atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Jejen Musfah bahwa mustahil bagi seorang guru untuk memahami metode pembelajaran tanpa memahami karakteristik materi tekstual terlebih dahulu.¹⁰⁵

Pemilihan bahan ajar yang tepat dengan kebutuhan belajar siswa merupakan langkah awal agar bahan ajar dapat dikombinasikan dengan bahan ajar lain agar penggunaannya menjadi lebih maksimal. Dalam memilih bahan ajar, guru kelas VI memiliki beberapa kriteria yang telah disebutkan pada penyajian data sebelumnya. Kriteria pemilihan bahan ajar yang baik tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Punaji Setyosari bahwa bahan ajar yang baik ialah yang sesuai dengan kompetensi materi dalam kurikulum,

¹⁰⁴ Suyahman, *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*, (Klaten : Lakeisha, 2021)

¹⁰⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta : KENCANA, 2011), hlm.106-107

sesuai dengan kebutuhan siswa, materi lengkap, mudah dipahami dan menarik sehingga kegunaan dari bahan ajar tersebut menjadi maksimal.¹⁰⁶

Melihat macam-macam bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas VI yang telah disebutkan dan dijelaskan sebelumnya diketahui bahwa penyajian materi yang menarik dapat mempengaruhi kemauan belajar siswa sehingga minat siswa dalam kegiatan pembelajaran pun menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu melalui minat siswa dalam belajar tersebut dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi lebih fokus sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Fakta pada saat observasi kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ahmad Susanto bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa ialah kecerdasan anak, kemauan belajar, minat, model penyajian materi, serta pribadi dan sikap guru.¹⁰⁷

Teori tersebut diperkuat oleh teori yang diungkapkan oleh Ina Magdalena bahwa pemilihan bahan ajar yang bervariasi dengan berbagai macam pilihan jenis bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar, memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan membangun suasana belajar yang lebih menarik.¹⁰⁸

Penggunaan bahan ajar dalam subtema satu Keteraturan Yang Menajubkan Kelas VI yang bervariasi merupakan langkah yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam penggunaannya pun harus memperhatikan isi materi yang disajikan sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan atau tidak. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Trianto Ibnu Bada al-Tabany bahwa bahan ajar memiliki peran yang penting dalam pembelajaran tematik. Penggunaan bahan ajar yang bervariasi diperlukan untuk memenuhi jumlah standar kompetensi (SK) yang harus dipenuhi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tematik

¹⁰⁶ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Bunga Aksara, 2020), hlm.150-151

¹⁰⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : KENCANA, 2013),

¹⁰⁸ Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*, (Sukabumi : CV Jejak anggota IKAPI, 2020)

bukanlah pembelajaran yang menyajikan dalam bentuk materi berdiri sendiri atau monolitik namun merupakan perpaduan berbagai ilmu pengetahuan yang satu lingkup ilmu alam.¹⁰⁹

Dalam penggunaan bahan ajar, guru kelas VI menggunakan bahan ajar sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menjadi terarah dengan adanya bahan ajar karena bahan ajar berisi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pembelajaran, guru menjelaskan materi dan memberikan evaluasi menggunakan bahan ajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Sudjana dan Rivai yang menyatakan bahwa Pedoman bagi guru untuk menuntun dan mengarahkan semua kegiatannya dalam proses pembelajaran serta merupakan komponen kompetensi yang harus diajarkan kepada siswanya.¹¹⁰

Penggunaan bahan ajar dengan tepat dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan yang Menakjubkan kelas VI membantu siswa dalam memahami materi sesuai dengan kecepatan pemahaman belajarnya masing-masing. Karena melalui bahan ajar yang tersedia, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Fakta kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan teori peran bahan ajar bagi siswa yang dijelaskan oleh Nana yang menyatakan bahwa peran bahan ajar bagi siswa antara lain yaitu siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja, serta siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.¹¹¹

Dalam penggunaan bahan ajar, guru kelas VI memiliki beberapa tahapan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik pada subtema Keteraturan Yang Menakjubkan yang dapat dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi.¹¹²

¹⁰⁹ Trianto Ibnu Bada Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak SD/MI*, (Jakarta : KENCANA, 2011), hlm.180

¹¹⁰ Sudjana dan Riva'I, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm. 56-58

¹¹¹ Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Klaten : Lakeisha, 2019), hlm.6

¹¹² Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 1, 8, dan 15 April 2021

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, guru kelas VI Ibu Rina Susilawati melakukan persiapan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada silabus. Kemudian guru mempersiapkan kebutuhan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan kepada siswa. Jika diperlukan, guru dapat mempersiapkan media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi. Bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan dapat menggunakan bahan ajar dan media yang telah tersedia di sekolah ataupun guru dapat membuat sendiri bahan ajar atau media pembelajaran tersebut. Bahkan guru dapat melibatkan siswa dalam penyediaan bahan ajar atau media pembelajarannya, baik beberapa komponen saja ataupun secara keseluruhan.

Hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru dalam mempersiapkan bahan ajar ialah guru harus memahami dengan pasti langkah-langkah penyampaian materi sehingga tidak ada kekurangan dalam penyampaian materi. Oleh sebab itu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru melakukan pengecekan materi dalam bahan ajar apakah sudah lengkap atau belum lengkap, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa kekeliruan dan kekurangan.

Dalam tahap persiapan juga perlu memperhatikan hasil pembelajaran sebelumnya seperti kekurangan apa saja yang perlu dibenahi untuk pembelajaran selanjutnya. Dengan memperhatikan kekurangan pembelajaran sebelumnya juga maka upaya guru dalam menyempurnakan proses pembelajaran yang lebih baik dapat tercapai.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan situasi kelas yang dapat dilihat melalui kesiapan siswa untuk siap menerima materi pembelajaran. Setelah siswa siap untuk

belajar, kemudian guru dapat menjelaskan materi menggunakan bahan ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran pada umumnya digunakan dengan cara bergantian antara bahan ajar utama dan bahan ajar penunjang. Cara kolaborasi bahan ajar yang baik akan berdampak pada kemudahan siswa dalam memperoleh pemahaman mengenai materi yang sedang disampaikan oleh guru. Dengan mengkolaborasi antar bahan ajar juga dapat memaksimalkan penggunaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan bahan ajar disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Bahan ajar seperti audio, audiovisual dan bahan ajar interaktif pada umumnya digunakan setelah guru memberikan sub-sub pembahasan yang akan dipelajari. Kemudian siswa memberikan respon mengenai materi yang telah disajikan melalui bahan ajar audio, audiovisual, dan interaktif. Setelah respon siswa diberikan maka guru akan menanggapi dengan memberikan penjelasan secara lengkap.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penilaian yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ibu Rina Susilawai selaku guru kelas VI biasanya melakukan evaluasi berupa tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mengukur hasil pembelajaran secara umum. Kemudian dilakukan tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan secara individual dengan cara memberikan soal-soal melalui bahan ajar seperti Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Namun jika pembelajaran berupa pengamatan, maka evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan.

Pernyataan diatas merupakan langkah-langkah pembelajaran tematik yang sesuai dengan teori tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tematik yang diungkapkan oleh Masdiana, dkk yang menerangkan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik dibagi menjadi tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.¹¹³

Dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan yang Menakjubkan di kelas VI ditemui beberapa hambatan yaitu keterbatasan bahan ajar, keterbatasan waktu, dan keterbatasan situasi serta kondisi kegiatan pembelajaran.¹¹⁴

a. Keterbatasan bahan ajar

Ketersediaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas sudah memadai untuk keperluan pembelajaran. Meskipun demikian, masih banyak bahan ajar yang tidak dalam keadaan baik. Keadaan bahan ajar yang kurang baik bukan karena tidak pernah digunakan namun karena keterbatasan jumlah bahan ajar sehingga penggunaan bahan ajar menjadi sering digunakan. Kurangnya ketersediaan bahan ajar pendukung yang lain di perpustakaan sekolah juga menjadi hambatan. Sesuai dengan pernyataan Ibu Rina Susilawati saat observasi dan wawancara di sekolah bahwa keadaan bahan ajar atau media yang dimiliki sekolah banyak yang dalam keadaan kurang baik. Selain itu, bahan ajar yang jumlahnya terbatas justru rusak karena sering digunakan dan kurang adanya perawatan terhadap bahan ajar tertentu. Berdasarkan keadaan tersebut sehingga guru harus mampu mengandalkan bahan ajar yang tersedia dengan maksimal dan beberapa bahan ajar harus dibuat sendiri oleh guru.

¹¹³ Masdiana, dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara"..., hlm.192

¹¹⁴ Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 1, 8, dan 15 April 2021

b. Keterbatasan waktu

Pada saat ini pembelajaran dilaksanakan secara luring di rumah salah seorang siswa dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok belajar. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini di seluruh dunia sedang menghadapi pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan satu kali dalam seminggu dan hanya satu jam atau 90 menit saja. Dengan keterbatasan waktu, maka pembelajaran menjadi kurang efektif. Pembelajaran dilakukan dengan cara borongan yakni dalam satu kali pembelajaran dapat dilakukan satu subtema pembelajaran yang umumnya dilakukan enam kali pertemuan. Dengan demikian materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

c. Keterbatasan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran

Dengan melihat situasi pada saat ini yakni pandemi covid-19 maka penerapan protokol kesehatan seperti tetap memakai masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan menjadi kewajiban setiap individu. Pengawasan dari satgas covid yang dapat melakukan sidak mendadak membuat pembelajaran menjadi tidak tenang. Kegiatan pembelajaran dengan menghadirkan siswa yang berkumpul di rumah salah seorang siswa bisa jadi menjadi pengadaaan kerumunan sedangkan jika mengandalkan pembelajaran daring (dari jaringan) kurang efektif. Terutama kelas VI yang membutuhkan bimbingan langsung secara efektif sangat diperlukan untuk persiapan menuju Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang diperoleh oleh penulis ketika melakukan penelitian di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas jenis bahan ajar yang digunakan ialah : bahan ajar cetak (Buku, Lembar Kegiatan Siswa, Handout), bahan ajar audio, bahan ajar audiovisual, dan bahan ajar interaktif.
2. Dapat di deskripsikan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

- a. Bahan Ajar Cetak

Dalam penggunaan bahan ajar cetak guru menggunakan buku, Lembar Kegiatan Siswa, gambar, dan model. Guru menggunakan buku tematik sebagai bahan ajar utama dan LKS sebagai bahan ajar penunjang dalam proses evaluasi. Bahan ajar gambar dan model disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

- b. Bahan Ajar Audio

Bahan ajar yang guru gunakan ialah berupa musik yang diputar melalui pemutar musik. Dalam tema 9 subtema 1 Keteraturan Yang Menakjubkan guru memutar musik lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Audio digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai birama lagu.

c. Bahan Ajar Audiovisual

Bahan ajar yang digunakan ialah video. Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi guru menyampaikan materi melalui video mengenai dampak dari terjadinya rotasi dan revolusi.

d. Bahan Ajar Interaktif

Bahan ajar yang digunakan ialah *slide show power point* (PPT). guru menggunakan PPT dalam pembelajaran agar siswa dapat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran berikutnya.

B. Saran

Dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan dari tahap observasi, menganalisis data, hingga pada mengambil kesimpulan mengenai penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, penulis mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Perlunya peningkatan terhadap pengelolaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dari perencanaan, pengadaan dan perawatan bahan ajar yang sudah dimiliki sekolah. Dalam melakukan perencanaan dan pengadaan bahan ajar perlu memperhatikan kriteria dalam pemilihan bahan ajar sehingga bahan ajar yang tersedia nantinya dapat digunakan dengan maksimal. Dengan adanya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka kualitas hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Perlunya penataan bahan ajar yang lebih tertata sehingga memudahkan siswa dalam mencari bahan ajar untuk keperluan belajarnya. Selain itu penambahan bahan ajar atau penggantian bahan ajar yang rusak diperlukan untuk tetap menjaga minat belajar siswa. Dengan ketersediaan bahan ajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik tentu akan mendorong siswa menjadi lebih giat dalam belajar.

3. Perlunya motivasi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Kreativitas yang dapat dilakukan yakni variasi dalam penggunaan bahan ajar agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, pertolongan, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang besar. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang dapat membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang bersedia membantu dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Penulis juga menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian dan penulisan dalam skripsi ini.

Dengan mengharapkan ridha Allah SWT, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan karya ini untuk dijadikan sebagai rujukan. Dan penulis berharap melalui karya ini diperoleh ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya
- Agustiniingsih. 2015. "Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Pancaran*. Vol. 4. No. 1.
- Ahmad Fujiyanto. Dkk. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup". Dalam *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1. No. 1.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Andi Prastowo. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenada Media Group
- Andi Prastowo. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok : Prenada Media Group
- Andi Prastowo. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : DIVA Press
- Ani Octarani. 2017. Skripsi : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar Pada Kelas 1 di MIN Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017". Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Apri Kartikasari. 2018. "Pelaksanaan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Audio Pada Pembelajaran Mendengarkan Cerita Dongeng Lokal di SD Muhammadiyah". Dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4. No. 2
- Arief S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Press
- Belawati. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

- Budi Santoso. 2020. *2000 Kata Mutiara dari 200 Tokoh Dunia*. Jakarta : PT Gramedia
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Dede Rosyada. 2008. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Pers
- Diknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta : Ditjen Dikdasmenum
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Feri Tirtoni. 2018. *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sidoarjo : Umsida Press
- Hazlind Diaro Mahardika. 2018. Skripsi : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar 2018/2019. Blitar : IAIN Tulungagung
- Ibadullah Malawi. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Implikasi)*. Jawa Timur : AF Media Grafika
- Ida Malati Sadjati. 2012. *Hakikat Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Universitas Terbuka. pp. 1-62 ISBN 9790110618
- Ina Magdalena. 2020. *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : KENCANA
- Kasina Ahmad. Ika Lestari. Oktober 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa". Dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.22. Th. XIII
- Ketut Agustini. Dkk. April 2020. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4. No. 1.

- Luvi Antari. 2015. “Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IIA MI Ahliyah II Palembang”. Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Univ. Muhammadiyah Metro*. Vol. 4. No. 2.
- Mamat SB. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Masdiana. Dkk. “Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.2. No.2.
- Maulana Afarat Lubis. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta : KENCANA A
- Meilan Arsanti. April 2018 . “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA”. Dalam *Jurnal Kredo*. Vol. 1. No. 2.
- Mohammad Syaifuddin. 2017. “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta”. Dalam *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2. No. 2. 2017
- Najmi Hayati. Dkk. Oktober 2017. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”. Dalam *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 14. No. 2.
- Nana. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Novika Auliyana. Dkk. Desember 2018. “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”. Dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3. No. 12.

- Nurul Huda Panggabean. 2020. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Jakarta : Kita Menulis Press
- Resnani. “Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”. Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No.1
- Rivalia Anggraini. Dkk. Maret 2016. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol.4. No.4.
- Sa’dun Akbar. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya
- Samsul Hadi. 2021. *Pengembangan Kurikulum Tematik Anak Usia Dini*,. Klaten : Tahta Media Group
- Santrianawati. 2017. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Sudjana, N & Rivai, A. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Aglesindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukayati. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Sungkono. Mei 2006. “Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar”. Dalam *Jurnal Majalah Ilmu Pengetahuan*. Vol.2. No. 1.
- Suyahman. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Klaten Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2011. *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak SD/MI*. Jakarta : KENCANA Prenada Media Group.
- Wahyudi. September 2014. “Pengembangan Handout Pembelajaran tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III”. Dalam *Jurnal Scholaria*. Vol. 4. No. 3.

Yunita Suryandari. 2017. Skripsi : Penggunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran
Tematik Siswa Kelas 4 di MI Negeri Purwokerto. Purwokerto : IAIN
Purwokerto



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Ketua Komite Sekolah Bapak Drs. Slamet Suwarno
 - a. Bagaimana perijinan mengenai kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
 - b. Bagaimana pengawasan yang dilakukan untuk pembelajaran diluar sekolah ?
 - c. Bantuan apa yang diberikan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
 - d. Apakah wali siswa setuju dengan kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
 - e. Bagaimana respon wali siswa setelah dilakukannya pembelajaran diluar sekolah ?
- 2) Kepala Sekolah Bapak Utomo Priyantoro, S. Pd.
 - a. Apakah bapak memberikan ijin mengenai kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
 - b. Bagaimana cara sekolah meminta perijinan kepada orangtua wali siswa ?
 - c. Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah memberikan peraturan dalam pembelajaran diluar sekolah ?
 - d. Bagaimana pengadaan bahan ajar dilakukan di SD Negeri 2 Klahang ?
 - e. Adakah kriteria dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran ?
 - f. Apakah bahan ajar yang tersedia di sekolah sudah cukup untuk dapat menunjang proses pembelajaran ?
- 3) Ibu Rina Susilawati, S.Pd.SD (Guru Kelas VI)
 - a. Apa saja jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan di kelas VI SDN 2 Klahang ?
 - b. Berapa jumlah bahan ajar kelas VI yang dimiliki SDN 2 Klahang ?
 - c. Bagaimana kondisi bahan ajar kelas VI ?
 - d. Apakah guru selalu menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik ?

- e. Bahan ajar apa yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran ?
 - f. Bagaimana cara guru mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran tematik ?
 - g. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik ?
 - h. Metode apa saja yang guru gunakan dalam pembelajaran ?
 - i. Bagaimana pola penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ?
 - j. Bagaimana cara guru melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran ?
 - k. Apa saja hambatan yang guru temui dalam penggunaan bahan ajar ?
 - l. Apakah bahan ajar sudah digunakan dengan maksimal ?
- 4) Siswa Kelas VI
- a. Apakah bahan ajar yang ada digunakan dalam pembelajaran ?
 - b. Apakah pola penggunaan bahan ajar dapat memudahkan kalian dalam memperoleh pemahaman ?
 - c. Apakah kalian berperan aktif dalam pembelajaran ?
 - d. Apakah evaluasi dilakukan melalui bahan ajar yang kalian miliki ?
 - e. Kesulitan apa saja yang kalian temui saat penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

- Hari/tanggal wawancara : Kamis, 13 Mei 2021
- Informan : Ketua Komite Sekolah Bapak Drs. Slamet Suwarno
- Peneliti : Bagaimana perijinan mengenai kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Sesuai dengan arahan pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan diluar sekolah maka komite sekolah memberikan ijin untuk dilakukannya pembelajaran diluar sekolah
- Peneliti : Bagaimana pengawasan yang dilakukan untuk pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Pengawasan dilakukan tidak setiap saat, komite hanya datang untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai ketentuan yang dibuat oleh pemerintah dan sekolah
- Peneliti : Bantuan apa yang diberikan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Untuk memudahkan proses pembelajaran komite sekolah memberikan bantuan berupa papan tulis kecil dan spidol sehingga dapat dibawa kemana saja sesuai dengan tempat dilaksanakannya pembelajaran
- Peneliti : Apakah wali siswa setuju dengan kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Orang tua dan wali siswa setuju dengan diadakannya pembelajaran diluar sekolah sehingga siswa dapat

- belajar dengan pengawasan guru secara langsung
- Peneliti : Bagaimana respon wali siswa setelah dilakukannya pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Dari respon beberapa orangtua dan wali siswa kegiatan pembelajaran diluar sekolah sangat membantu para orangtua yang kesulitan mengajarkan anaknya dirumah
- Hari/tanggal wawancara : Selasa, 11 Mei 2021
- Informan : Kepala Sekolah Bapak Utomo Priyantoro, S. Pd.
- Peneliti : Apakah bapak memberikan ijin mengenai kegiatan pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Sesuai dengan arahan pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan diluar sekolah tentu sekolah memberikan ijin
- Peneliti : Bagaimana cara sekolah meminta perijinan kepada orangtua wali siswa ?
- Informan : Perijinan dilakukan dengan mengisi formulir yang menyatakan orangtua setuju dengan memperhatikan beberapa peraturan dalam pembelajaran diluar sekolah
- Peneliti : Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah memberikan peraturan dalam pembelajaran diluar sekolah ?
- Informan : Jumlah siswa dibatasi hanya 8 sampai 10 orang saja, waktu pembelajaran dilakukan selama satu jam, kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah guru atau siswa, dan protokol kesehatan diterapkan. Selebihnya dalam proses pembelajaran mengikuti arahan dari guru.

- Peneliti : Bagaimana pengadaan bahan ajar dilakukan di SD Negeri 2 Klahang ?
- Informan : Bahan ajar yang digunakan merupakan bahan ajar yang tersedia disekolah ataupun bahan ajar yang dibuat secara mandiri oleh guru
- Peneliti : Adakah kriteria dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran ?
- Informan : Isi bahan ajar harus sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dan lengkap, penggunaan bahasa harus jelas tidak berbelit, dan penyajian materi menarik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran
- Peneliti : Apakah bahan ajar yang tersedia di sekolah sudah cukup untuk dapat menunjang proses pembelajaran ?
- Informan : Sudah cukup namun beberapa masih kurang sehingga kreatifitas guru diperlukan.
- Hari/tanggal wawancara : Senin, 19 April 2021
- Informan : Ibu Rina Susilawati, S. Pd. SD
- Peneliti : Apa saja jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik subtema Keteraturan Yang Menakjubkan di kelas VI SDN 2 Klahang ?
- Informan : Buku tematik, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Gambar, Model, Musik, Video, *Power Point* (PPT)
- Peneliti : Berapa jumlah bahan ajar kelas VI yang dimiliki SDN 2 Klahang ?

- Informan : Kurang lebih ada 2 berbentuk buku, dan yang lainnya seperti model dll kurang lebih ada 10
- Peneliti : Bagaimana kondisi bahan ajar kelas VI ?
- Informan : Sebaigian dalam kondisi cukup baik dan beberapa ada yang rusak
- Peneliti : Bagaimana guru dan sekolah dalam menentukan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran ?
- Informan : Dengan memperhatikan kebutuhan siswa seperti kelengkapan materi, penggunaan bahasa dan penyajian materi yang menarik
- Peneliti : Apakah guru selalu menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik ?
- Informan : Ya tentu. Karena materi yang akan dipelajari terdapat dalam bahan ajar
- Peneliti : Bahan ajar apa yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran ?
- Informan : Buku tematik. Karena buku tematik sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan
- Peneliti : Bagaimana cara guru mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran tematik ?
- Informan : Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan
- Peneliti : Apa saja langkah-langkah atau pola yang dilakukan guru dalam menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran tematik ?
- Informan : Biasanya membahas PPT yang dipelajari sebelum pembelajaran, pengenalan materi melalui buku tematik, penggunaan bahan ajar seperti model untuk

- menjelaskan materi, dan mengerjakan soal-soal dalam buku LKS
- Peneliti : Metode apa saja yang guru gunakan dalam pembelajaran ?
- Informan : Lebih sering menggunakan metode diskusi
- Peneliti : Bagaimana cara guru melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran ?
- Informan : Dengan cara menunjuk siswa untuk memberikan pendapat, melakukan percobaan atau presentasi
- Peneliti : Apa saja hambatan yang guru temui dalam penggunaan bahan ajar ?
- Informan : Tidak semua bahan ajar disediakan disekolah sehingga pada materi tertentu guru harus membuat terlebih dahulu
- Peneliti : Apakah bahan ajar sudah digunakan dengan maksimal ?
- Informan : Sudah cukup maksimal karena bahan ajar penunjang digunakan sesuai materi yang dipelajari
- Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 Juni 2021
- Informan : Siswa Kelas VI
- Peneliti : Apakah bahan ajar yang ada digunakan dalam pembelajaran ?
- Informan : Iya sudah. Bahan ajar lainnya jika diperlukan saja
- Peneliti : Apakah pola penggunaan bahan ajar dapat memudahkan kalian dalam memperoleh pemahaman ?

- Informan : Iya. Pembelajaran menjadi terarah tidak membingungkan
- Peneliti : Apakah kalian berperan aktif dalam pembelajaran ?
- Informan : Iya. Terutama jika diskusi dengan bahan ajar model, menonton video, dan mendengarkan bunyi
- Peneliti : Apakah evaluasi dilakukan melalui bahan ajar yang kalian miliki ?
- Informan : Iya, biasanya menggunakan LKS
- Peneliti : Kesulitan apa saja yang kalian temui saat penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ?
- Informan : Bahan ajar kurang lengkap pada materi tertentu



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

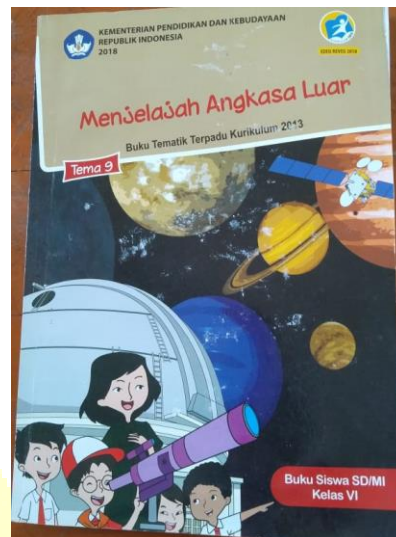
Foto Kegiatan Penelitian



Profil Sekolah



Kegiatan Pembelajaran



Bahan Ajar Yang Digunakan



Wawancara dengan guru kelas VI Ibu Rina Susilawati S. Pd. SD

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakutkan
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN


1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
3. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
5. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tuisan dan menggambarannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.

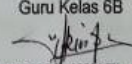
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Kegiatan Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan arahan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan untuk memancing rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang topik pembelajaran: (HOTS) <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa perbedaan antara siang dan malam? 2) Apa yang menyebabkan siang dan malam? 3) Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada siang dan malam? 4) Benda langit apa sajakah yang paling ingin kamu ketahui? Tahukah kamu planet lain selain Bumi? 5) Bagaimanakah planet-planet itu bekerja sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain? - Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok. - Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai. - Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan. - Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama. - Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya kembali. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, bagaimana kamu bersikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa? Bagaimana keteraturan memengaruhi cara kerja semesta? Kerja Sama dengan Orang Tua - Ketika senja tiba, bersama orang tuamu, amatilah langit. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit. - Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

UTOMO PRIYANTORO, S.Pd
NIP. 19670207 198903 1 010

Guru Kelas 6B

RINA SUSILAWATI, S.Pd
NIP.

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakutkan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBDP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencari informasi penting tentang planet dalam tata surya, siswa dapat meningkatkan keingintahuannya.
2. Dengan mengumpulkan informasi tentang tata surya, siswa dapat mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri. Dengan membaca bacaan tentang model tata surya, siswa dapat membuat model tata surya sederhana dengan teliti dan mempresentasikannya dengan percaya diri.
3. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh—tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual dengan percaya diri.
4. Dengan memerhatikan interval nada, siswa dapat menyanyikan lagu sederhana dengan saksama.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa membaca informasi tentang setiap planet secara bergantian. Siswa menggaris bawahi nama planet dan mencatat informasi yang menarik di buku tulis dari planet-planet tersebut. – Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kerja. Setiap kelompok akan Menggambar planet atau Matahari, siswa diberi kesempatan untuk latihan mempresentasikan informasinya. Siswa mempresentasikan model tata suryanya di depan kelas secara singkat. Siswa akan memberikan tanggapan dan asesmen. (kegiatan ini akan dinilai oleh teman) (Critical thinking and Problem Solving). – Guru menyediakan majalah anak (seperti Bobo) atau surat kabar yang berisi cerita-cerita pendek atau mengambil dari literasi buku siswa. Siswa memilih cerita pendek yang menurutnya menarik. Siswa menggambarkan tokoh utama dan tokoh tambahan serta ringkasan ceritanya. – Guru meminta siswa untuk menyimak percakapan antara Lani dan Siti dalam buku siswa dan menggunakannya untuk menjembatani kegiatan berikutnya. – Siswa dan guru menyimak lagu "Ambilkan Bulan BU" bersama-sama dan mempelajari interval nada yang terdapat dalam lagu itu. Siswa menyanyikan lagu "Ambilkan Bulan Bu" dengan penuh penghayatan. (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik bernyanyi) 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengajar
 Kepala Sekolah,
 SD NEGERI 2 KLAHANG
 KECAMATAN SOKARAJA
 D I A
 UTOMO PRIYANTORO, S.Pd
 NIP. 49670307 198903 1 010

Guru Kelas 6B
 RINA SUSILAWATI, S.Pd
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakutkan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendiskusikan alat penemuan zaman dahulu dan sekarang, siswa dapat melihat persamaan dan perbedaan cara hidup masyarakat dengan saksama.
2. Melalui bacaan, siswa dapat mendiskusikan ciri-ciri masyarakat modern dengan saksama.
3. Dengan mewawancarai narasumber, siswa dapat mengetahui cara hidup mereka dan membuat kesimpulan dengan akurat.
4. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh, menggambarkan tokoh utama, dan tokoh tambahan serta membuat ringkasan cerita dengan baik.
5. Melalui bacaan tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat menjelaskan maknanya dengan penuh percaya diri.
6. Dengan menggunakan teks fiksi, siswa dapat mengasosiasikan makna persatuan dan kesatuan dengan saksama..

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca bacaan: "Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia" di dalam hati selama 10 menit (Penguatan Literasi) - Siswa dan guru membahas isi bacaan, Guru dapat menggunakan peta pikiran di papan tulis dalam memimpin diskusi. (Dalam kesempatan ini Guru memberikan contoh kepada siswa cara membuat peta pikiran). - Guru berdiskusi dengan siswa manfaat melakukan wawancara, cara melakukan wawancara yang baik, dan cara mencari informasi dari narasumber yang berusia jauh lebih tua dari mereka. - Siswa bersama dengan kelompoknya merumuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Siswa-siswa mewawancarai salah satu narasumber yang sudah ditetapkan. Siswa mencatat hasil wawancara dalam bentuk tabel, kemudian membandingkan hasilnya dengan kegiatan yang sama yang dilakukan siswa. Siswa membuat kesimpulan singkat tentang hasil wawancara - Siswa membacakan ringkasan cerita: "Si Hitam" di depan kelas. Guru memberikan pernyataan bahwa dalam cerita "Si Hitam", siswa dapat menemukan semangat persatuan dan kesatuan. - Guru membagi siswa ke dalam kelompok. Siswa menggambarkan situasi ketika persatuan dan kesatuan terjadi dan memberikan sedikit keterangan di dalamnya. Kemudian, siswa menggambarkan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan persatuan dan kesatuan. Kedua gambar tersebut disandingkan dan dipresentasikan di depan kelas (kegiatan ini akan dinilai dengan rubrik presentasi) 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. - Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengajar
 Kepala Sekolah,
 SD NEGERI 2 KLAHANG
 KECAMATAN SUKAMAJA
 KABUPATEN SUKSES
 JAWA BARU
 UTOMO PRIYANTORO, S.Pd
 NIP. 19670307 198903 1 010

Guru Kelas 6B
 RINA SUSILAWATI, S.Pd
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta pikiran dari bacaan tentang dampak sosial modernisasi, siswa dapat menjelaskan perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat dari modernisasi dengan benar.
2. Dengan membuat kliping dampak sosial modernisasi, siswa dapat menyajikan hasil analisisnya terhadap dampak yang terjadi dari modernisasi
3. Dengan membaca cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam bentuk lisan, tulisan dan visual dengan tepat.
4. Melalui diskusi tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

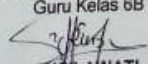
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperlihatkan gambar sebuah satelit yang ada pada buku dan meminta siswa untuk mengamatinnya dan menjelaskan kegunaan benda tersebut. - Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang dimiliki dan mencatatnya dalam buku catatan mereka. Beberapa pertanyaan yang belum bisa dijawab akan dituliskan di kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis untuk dijawab selama kegiatan pembelajaran pada unit ini. - Siswa membaca bacaan tentang Dampak Sosial Modernisasi dengan saksama dan mencatat informasi penting dari bacaan. - Siswa secara berpasangan membuat kliping tentang dampak modernisasi secara sosial dengan memerhatikan instruksi yang ada di dalam buku. (Collaborative) - Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan di atas dengan menuliskan apa yang mereka telah ketahui tentang hubungan antara modernisasi dan akibatnya terhadap kehidupan sosial masyarakat saat ini. - Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan mereka dan menghubungkannya dengan beberapa pengalaman penggunaan alat-alat elektronik yang semakin marak akhir-akhir ini. Guru dapat bertanya dengan menegaskan tentang manfaat penggunaan alat tersebut seperti yang akan mereka baca pada cerita fiksi berikutnya. - Siswa membaca cerita fiksi dengan saksama dan mencatat kosakata baru yang ada dalam cerita fiksi tersebut. - Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa dengan menggunakan kalimat lengkap (dinilai dengan rubrik). - Siswa menuliskan berbagai cara yang bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. - Siswa membaca artikel singkat dari buku siswa tentang Makna Persatuan dan Kesatuan. - Siswa dapat membuat ringkasan dengan menggunakan peta pikiran atau cara lain tentang isi artikel. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

 SD NEGERI 2 KLAHANG
 KECAMATAN SOKALAH
 KABUPATEN BANTUL
 DIKEMUKAKAN OLEH
 NIKEN RIZKA ANANTORO, S.Pd

Guru Kelas 6B

 RINA SUSILAWATI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBDP
 Pembelajaran ke : 5
 Lokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

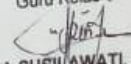
1. Setelah mengamati terbit dan tenggelamnya matahari, siswa berdiskusi tentang keteraturan alam dengan penuh rasa ingin tahu.
2. Dengan membaca bacaan siswa dapat mengurutkan planet berdasarkan kategori yang berbeda-beda dengan teliti.
3. Dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan antara planet dalam dan planet luar dengan saksama.
4. Setelah membaca teks fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh utama dan tokoh tambahan serta jalan ceritanya dengan saksama.
5. Dengan memahami watak tokoh utama dari bacaan, siswa dapat mengembangkannya ke dalam sebuah paragraf secara kreatif.
6. Dengan menggunakan alat musik sederhana, siswa dapat memainkan beberapa jenis akor dengan baik dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat refleksi dari kegiatan bersama orang tua yang dilakukan sebelumnya dengan menuliskannya di secarik kertas dan menempelkannya di dinding kelas.. - Guru berdiskusi dengan siswa tentang yang mereka ketahui tentang matahari. - Guru memberikan masukan kepada semua siswa dalam diskusi kelas dan memberikan kesempatan terjadinya klarifikasi dan afirmasi terhadap kegiatan sebelumnya untuk memastikan siswa memahami konsep pembelajaran. - Siswa dimotivasi untuk membaca artikel tentang Matahari dengan saksama dan mengembangkan keterampilan note taking dengan menggunakan berbagai metode yang sudah diketahui (memberi garis bawah pada informasi penting, membuat peta konsep/pikiran, gambar, tabel, ringkasan, atau diagram). Siswa dapat mencatat kata-kata atau istilah baru dan penting dari bacaan tersebut. - Siswa membaca cerita fiksi dengan saksama dan menjelaskan tokoh-tokohnya dan wataknya dengan menggunakan diagram yang tersedia. - Siswa membuat ringkasan cerita dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri dalam satu paragraf. Pertanyaan guru untuk membuat ringkasan: apa yang dapat kamu ceritakan tentang teks fiksi tersebut? Bagian manakah yang paling kamu sukai dan mengapa? - Siswa menyanyikan lagu "Ambilkan Bulan Bu" dengan penuh penghayatan. (kegiatan ini dinilai dengan menggunakan rubrik bemyanyi) 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan orang tuamu diskusikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan warga untuk meningkatkan keteraturan di lingkungan tempat tinggalmu. - Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. - Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

- C. **PENILAIAN (ASESMEN)**
 Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Guru Kelas 6B

RINA SUSILAWATI, S.Pd
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 KLAHANG
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa
 Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakutkan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN


1. Dengan berdiskusi tentang keteraturan dalam masyarakat siswa dapat memahami perwujudan persatuan dan kesatuan dengan saksama.
2. Melalui bacaan, siswa dapat menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kreativitas.
3. Melalui cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan watak tokoh dalam cerita, meringkas dan mengembangkan cerita dengan penuh kreativitas.
4. Melalui bermain alat musik sederhana, siswa dapat memahami akor dan interval dalam sebuah lagu dengan tepat.

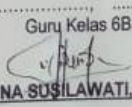
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat refleksi dari kegiatan bersama orang tua yang dilakukan sebelumnya dengan menuliskannya di secarik kertas dan menempelkannya di dinding kelas. Siswa mengamati gambar planet yang sedang berevolusi terhadap Matahari dan memberikan pertanyaan. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman tentang peristiwa yang berhubungan dengan keteraturan di sekitar mereka. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal penting yang memengaruhi keteraturan. - Siswa membaca bacaan "Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia" dengan saksama. Siswa diperbolehkan untuk mencatat informasi penting dalam bacaan dengan menggunakan cara yang mereka sukai. Siswa akan bekerjasama dalam kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa untuk melakukan kegiatan berikutnya. (Collaborative) - Siswa secara berkelompok akan bergantian menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Guru menilai, memberikan masukan, membantu siswa lain untuk aktif bertanya dan menanggapi dan memastikan suasana kelas kondusif. - Siswa membaca cerita fiksi "Kejujuran Wina" dengan saksama dan mencoba menganalisis bacaan dengan menjelaskan tokoh, watak, latar cerita dan mengembangkannya menjadi cerita baru dengan menggunakan diagram yang tersedia. Guru memfasilitasi diskusi dan kegiatan refleksi siswa setelah kegiatan berlangsung. Siswa membaca percakapan antara Siti dan Made - Guru mengingatkan siswa tentang lagu "Pelangi" yang sejak kecil mereka sudah dengarkan. Siswa diajak mengingat lirik lagu tersebut dan meminta pendapat mereka tentang lagu tersebut. - Siswa dalam kelompok mulai belajar memainkan iringan music dengan alat sederhana untuk mengiringi lagu "Pelangi" dengan menggunakan akornya 	140 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan bersama orang tua disesuaikan dengan situasi dan kondisi keluarga siswa. Peserta Didik : - Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. - Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

UTOMO PRIYANTORO, S.Pd
 NIP. 19670307 198903 1 010

Guru Kelas 6B

RINA SUSILAWATI, S.Pd
 NIP.

Lampiran 5

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.ainpurwokerto.ac.id



Nomor : B-1305/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/12/2020
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Purwokerto, 28 Desember 2020

Kepada Yth.
 Kepala SDN 2 Klahang
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Karunia Mukti Sari
2. NIM : 1717405059
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Bahan Ajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di SDN 2 Klahang
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 2 Klahang
3. Tanggal observasi : 4 s.d 20 Januari 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Dr. H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
 Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 28 Desember 2020
No. Revisi 0

Lampiran 6

Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama | : | KARUNIA MUKTI SARI |
| 2. NIM | : | 1717405059 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : | VII (Tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : | Donny Khoirul Aziz, M. Pd.I |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.54 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Pengembangan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VI SD Negeri 2 Klahang.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd
2. Ulpah Maspupah, S.Si., M. Si

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Donny Khoirul Aziz, M. Pd.I
 NIP. 198509292011011010

Purwokerto, 8 Januari 2021

Yang mengajukan,

Karunia Mukti Sari
 NIM. 1717405059

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Karunia Mukti Sari
 No. Induk : 1717405059
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Ulpah Maspupah, S.Si, M.Si
 Nama Judul : Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 1 Maret 2021	Menambah 2 jurnal dalam Kajian Pustaka		
2.	Selasa, 2 Maret 2021	Mengganti judul pada kata "Pengembangan" menjadi "Penggunaan"		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 8 Maret 2021
 Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, S.Si, M.Si
 NIP. -



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Karunia Mukti Sari
 NIM : 1717405059
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : PM/PGMI
 Tahun Akademik : 2021
 Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
 NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 8 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Ulpah Masdupah, S.Si, M.Si
 NIP.-



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e. **650** /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **23 Maret 2021**.

No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Ma'rifatun Nisa 1717405060	Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga	
2	Aning Zahrotul Khusna 1717405047	Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	
3	Alifudin 1617405049	Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi siswa oleh Guru dan Masyarakat di MI Al Ma'arif Panggisari Banjarnegara	
4	Karunia Mukti Sari 1717405059	Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang	
5	Auliya Dewi Fajriani 1717405049	Implementasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4 Di SD Negeri Kamulyan Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

 Dev H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 5 April 2021
 Penguji


 Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
 NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 5 April 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 10

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax.636553.www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 452/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2021 Purwokerto, 16 Maret 2021
 Lamp. : --
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
 Yth. Kepala SDN 2 Klahang
 Kecamatan Sokaraja
 Di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Karunia Mukti Sari
2. NIM : 1717405059
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
5. Alamat : Klahang rt 01 rw 04, kec. Sokaraja, kab. Banyumas
6. Judul : Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik kelas VI di SD Negeri 2 Klahang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa kelas 6
2. Tempat/Lokasi : SDN 2 Klahang
3. Tanggal Riset : 17 Maret s/d 17 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
 NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Banyumas;
2. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 16 Maret 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 11

Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Karunia Mukti Sari
NIM : 1717405059
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



(Handwritten Signature)
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12

Sertifikat Bahasa Arab



Lampiran 13

Sertifikat Bahasa Inggris


 IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : **KARUNIA MUKTI SARI**
 Student Number : **1717405059**
 Study Program : **PGMI**

*Passfoto resmi
berwarna
ukuran 3X4 cm*

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 75 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
 Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag
 NIP. 19670307 199303 1 005



Lampiran 14

Sertifikat BTA PPI

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>											
<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</p>											
<p>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>											
<h1>SERTIFIKAT</h1>											
<p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018</p>											
<p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p>											
<p><u>KARUNIA MUKTI SARI</u> 1717405059</p>											
<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p>											
<p>Purwokerto, 26 Februari 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,</p>											
<p> Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>87</td> </tr> <tr> <td>3. Kitabah</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek</td> <td>71</td> </tr> </tbody> </table>		MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	91	2. Tartil	87	3. Kitabah	70	4. Praktek	71
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	91										
2. Tartil	87										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	71										
<p>NO. SERI: MAJ-G1-2018-037</p>											

Lampiran 15

Sertifikat KKN




SERTIFIKAT

Nomor: 1342/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : KARUNIA MUKTI SARI
NIM : 1717405059
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



LPPM IAIN Purwokerto
Ketua LPPM,
H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 16
Sertifikat PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV/2021</p> <p>Diberikan kepada :</p> <p>KARUNIA MUKTI SARI</p> <p>1717405059</p>
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021</p>	<p>Mengetahui</p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p> <p>Purwokerto, 12 April 2021</p> <p>Laboratorium FTIK Kepala</p>  <p>Dr. Murtadi, M. Pd. I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>

Lampiran 17
Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.lampurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN. 17/UPT-TIPD/3992/VIII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Diberikan Kepada:
KARUNIA MUKTI SARI
 NIM. : 1717405059

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 23 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 12 Juli 2021
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 18

Sertifikat Opak

PANITIA
 ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO




SERTIFIKAT

No :062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

Diberikan Kepada :

KURNIA MUKTI SARI

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan
 Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 yang Diselenggarakan oleh
 Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 Dengan Tema ;

" Membentuk Mahasiswa yang Berkarakter, Berintegritas, dan Berjima Nasionalis "
 Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan nilai ;

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
95	94	98	95	96	95,6

Mengetahui,

Ketua DEMA FTIK



Titi Indrawati
NIM. 1423301299

Ketua Panitia



Faizal Abdurahman
NIM. 1522402140

Wakil Dekan III FTIK



Drs. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001



Sertifikat

No.: 085/AV/Pan.OPAK/DEMA-1/VII/2017
 diterbitkan kepada:

KARUNIA MUKTI SARI

selbagai:

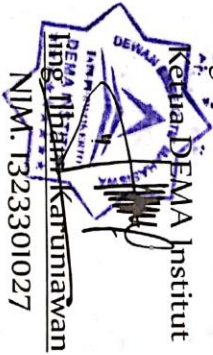
Peserta

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
100	91	92	92	90	91	

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor III

Dr. H. Sapriyanto, Lc., M.Si.
 NIP. 19740326 199903 1 001



Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SDN 2 Klahang



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SOKARAJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2KLAHANG
Alamat : Jln. Raya Klahang – Lemberang Km 1 Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kode Pos 53181

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/020/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Utomo Priyantoro,S.Pd.
NIP : 19670307 198903 1 010
Pangkat/Golru : Pembina TK I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Karunia Mukti Sari
NIM : 1717405059
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Penggunaan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 31 Juli 2021

Kepala Sekolah SDN 2 Klahang

Utomo Priyantoro,S.Pd.
NIP. 19670307 198903 1 010

Lampiran 20

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Karunia Mukti Sari
2. NIM : 1717405059
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 23 November 1999
4. Alamat : Klahang RT01/RW04 Kec. Sokaraja Kab. Banyumas
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Hobi : Memasak, Menyanyi
7. Nama Orangtua
 - a. Ayah : Bapak Samidi
 - b. Ibu : Ibu Tumiyah
8. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) SD Negeri 1 Klahang : Lulusan 2009
 - 2) SMP Negeri 3 Sokaraja : Lulusan 2014
 - 3) SMA Negeri 1 Sokaraja : Lulusan 2017
 - 4) IAIN Purwokerto : Lulusan 2021
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Madin Miftahul Huda : Lulusan 2010
Klahang
 - 2) Pesma An Najah : Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021

Penulis,



Karunia Mukti Sari
NIM. 1717405059